

BUKU VAKSIN INDONESIA

UNTUK PARENTS



imuni

Ahlinya
Vaksin
Di Rumah

Instagram: @imuni.official Website: www.imuni.id

DAFTAR ISI

Jadwal Imunisasi Anak Usia 0-18 Tahun																												
Rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) Tahun 2024																												
Vaksin	Bulan														Tahun													
	Lahe	1	2	3	4	5	6	9	12	15	18	24	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Hepatitis B	0	1	2	3							4																	
Polio	0	1	2	3							4																	
BCG	1																											
DTP			1	2	3						4				5													
Hib			1	2	3						4																	
PCV			1	2			3			4																		
Rotavirus			1 RV1 /RV5	2 RV2 /RV5			3 RV3																					
Influenza																												
MR / MMR																												
JE																												
Varicella																												
Hepatitis A																												
Tifoid																												
Dengue																												
HPV																												

Daftar isi diurutkan sesuai dengan Jadwal Imunisasi IDAI:

Vaksin Hepatitis B	4
Vaksin Polio	7
Vaksin BCG	9
Vaksin DTP	11
Vaksin Tdap	14
Vaksin Pneumonia / PCV / IPD	16
Vaksin Rotavirus	19
Vaksin Influenza (Flu)	21
Vaksin MR (Campak & Rubella)	24
Vaksin MMR (Campak, Gondongan, dan Rubella)	26
Vaksin Japanese Encephalitis (JE)	28
Vaksin Varicella (Cacar Air)	30
Vaksin Hepatitis A	32
Vaksin Tifoid (Tipes)	35
Vaksin HPV (Kanker Serviks)	37
Vaksin Demam Berdarah Dengue	40
Vaksin Meningitis	42
Vaksin Rabies	44
Vaksin Yellow Fever	46
Vaksin Zoster	48
Vaksin RSV	50
Jadwal Vaksin Anak IDAI 2024	52
Jadwal Vaksin Dewasa PAPDI 2025	54

PENULIS:

dr. Felicitas Anindya Utami
dr. Linda Levina Dharmawan
dr. Anis Fitriana
dr. Oktaviani Dewi Ratih

Disclaimer:

Informasi dalam buku ini
tidak dapat menggantikan
anjuan medis dokter.

Vaksin Hepatitis B

Ada apa saja merek Vaksin Hepatitis B ?

ENERGIX B®

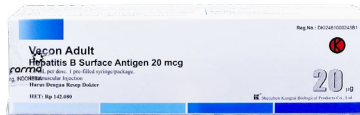
Vaksin Hepatitis B



Produksi GSK, UK

VECON®

Vaksin Hepatitis B



Produksi, Bio Farma, Indonesia

EUVAX B®

Vaksin Hepatitis B



TWINRIX®

Vaksin Kombinasi Hepatitis B & Hepatitis A



Produksi Sanofi, France

Produksi GSK, UK

Apa bedanya antara merek-merek tersebut?

- ENGERIX B® merupakan vaksin Hepatitis B untuk Anak dan Dewasa produksi GSK, UK.
- VECON® merupakan vaksin Hepatitis B untuk Anak dan Dewasa produksi Bio Farma, Indonesia
- EUVAX B® merupakan vaksin Hepatitis B untuk Anak dan Dewasa produksi Sanofi, France
- TWINRIX® merupakan vaksin kombinasi Hepatitis A dan Hepatitis B produksi GSK, UK.

Apa manfaat Vaksin Hepatitis B?

Mencegah infeksi Hepatitis B. Hepatitis B adalah penyakit hati/liver kronik yang disebabkan oleh virus Hepatitis B.

Hepatitis B ditularkan melalui cairan tubuh penderita dan plasenta dari ibu yang menderita Hepatitis B kepada bayi yang dikandung.

Hepatitis B dapat menjadi kronik (penyakit tahunan) yang dapat menyebabkan cirrhosis (pengerasan hati) dan kanker hati yang dapat menyebabkan kematian.

Bagaimana Jadwal Pemberian Vaksin Hepatitis B?

Vaksin Hepatitis B diberikan pada anak dan dewasa

Jadwal anak

(mulai usia 24 jam setelah lahir) :

- Dosis 0: 24 jam setelah lahir (diberikan di Rumah Sakit) sebagai preventif infeksi Hepatitis B pada semua bayi
- Dosis 1: usia 2 bulan
- Dosis 2: usia 3 bulan
- Dosis 3: usia 4 bulan
- Dosis 4: usia 18 bulan (booster)

Vaksin Hepatitis B pada anak dapat diberikan melalui vaksin kombinasi seperti merek INFANRIX HEXA® dan HEXAXIM® (DTaP-IPV-Hib-Hep B) atau PENTABIO (DTwP-Hib-Hep B)

Jadwal dewasa

Diberikan 3 dosis dengan jarak 0,1,6 bulan

- Dosis 1: saat ini
- Dosis 2: 1 bulan setelah dosis 1
- Dosis 3: 6 bulan setelah dosis 1

Vaksin Kombinasi Hepatitis A dan Hepatitis B (TWINRIX®) diberikan untuk anak dan dewasa

- Anak usia 2-15 tahun:
2 dosis dengan jarak 6 bulan
- Usia >16 tahun dan dewasa:
3 dosis dengan jarak 0-1-6 bulan.

Siapa yang tidak dapat menerima Vaksin Hepatitis B? (kontraindikasi)

Vaksin Hepatitis B aman diberikan untuk Anak dan Dewasa.

Beberapa kondisi medis yang tidak dapat menerima vaksin Hepatitis B di antaranya:

- Alergi berat terhadap salah satu komponen vaksin
- Riwayat alergi berat pada pemberian vaksin Hepatitis B sebelumnya.
- Sedang demam atau infeksi akut.

Bila ragu atau tidak yakin, konsultasikan pada dokter mengenai hal ini.

Harap menjadi perhatian:

Pemberian vaksin Hepatitis B pada individu yang memiliki kekebalan tubuh sangat rendah (gangguan sistem imun) membutuhkan dosis tambahan atau booster. Konsultasikan pada dokter.

Hal ini banyak ditanyakan:

Q: Apakah perlu pemeriksaan serologi sebelum vaksinasi Hepatitis B?

A: Tidak perlu. Pemeriksaan serologi bukan menjadi halangan untuk mendapatkan vaksin Hepatitis B. Vaksin Hepatitis B tetap dapat diberikan walaupun tidak melakukan pemeriksaan serologi.

Q: Bila sudah pernah terinfeksi Hepatitis B, apakah boleh vaksinasi lagi?

A: Tidak perlu. Individu yang sudah pernah terinfeksi Hepatitis B akan memiliki antibodi spesifik, sehingga tidak perlu mendapatkan vaksinasi Hepatitis B lagi.

Q: Apakah ada dosis booster bila sudah lengkap vaksin Hepatitis B 3 dosis?

A: Tidak ada. Sampai saat ini belum ada rekomendasi pemberian dosis booster bila sudah lengkap vaksin Hepatitis B pada individu sehat.

Q: Apakah vaksin Hepatitis B dapat diberikan bersamaan dengan vaksin lainnya?

A: Ya, tentu saja bisa. Seperti juga semua vaksin, vaksin Hepatitis B aman diberikan bersamaan dengan vaksin lainnya. Vaksin lainnya dapat diberikan di lokasi anatomi yang berbeda, atau jika diberikan di lokasi yang sama dapat diberikan jarak 2.5 cm dari suntikan sebelumnya.

Q: Apakah wanita hamil dapat diberikan vaksin Hepatitis B?

A: Sebaiknya ditunda. Vaksin yang aman diberikan pada wanita hamil adalah vaksin Flu (di trimester kehamilan berapapun), vaksin Tetanus (di trimester ketiga) dan vaksin RSV tidak beradjuvan (di trimester ketiga).

Q: Kapan dapat mendonorkan darah setelah mendapat vaksin Hepatitis B ?

A: Donor darah dapat dilakukan 1 bulan setelah vaksinasi Hepatitis B lengkap sebanyak 3 dosis.

Apa reaksi simpang yang dapat terjadi setelah pemberian Vaksin Hepatitis B?

Pada umumnya, vaksin Hepatitis B tidak menimbulkan reaksi simpang.

Namun bila terjadi, reaksi simpang biasanya bersifat ringan, dapat diatasi dan cepat menghilang. Reaksi simpang yang umum terjadi adalah:

- Demam, nyeri kepala, lemas
- Nyeri atau bengkak kemerahan pada lokasi suntikan
- Nafsu makan menurun

Apa bahayanya bila tidak mendapatkan vaksinasi Hepatitis B?

Vaksinasi Hepatitis B efektif melindungi dari infeksi Hepatitis B yang ditularkan melalui cairan tubuh, darah dan hubungan seksual.

Bila tidak mendapatkan vaksinasi Hepatitis B, maka tidak memiliki perlindungan terhadap penularan Hepatitis B.

Infeksi Hepatitis B dapat menyebabkan kerusakan hati kronis, sirosis hati, hingga kanker hati, yang menyebabkan kematian.

References:

- www.cdc.gov/vaccines/pubs/pinkbook/hepb.html
- Summary of Product Characteristic Engerix B
- Summary of Product Characteristic Hepatitis B Biofarma

Vaksin Polio

Ada apa saja merek Vaksin Polio?

Poliomyelitis Vaccine Inactivated®

Vaksin Polio IPV



Produksi Bio Farma, Indonesia

Bivalent Oral Poliomyelitis Vaccine®

Vaksin Polio Oral (OPV)



Produksi Bio Farma, Indonesia

Apa bedanya antara merek-merek tersebut?

Vaksin Polio IPV merupakan jenis vaksin mati (inactivated), melindungi dari infeksi virus polio tipe 1, tipe 2, dan tipe 3. Diberikan secara suntikan ke intramuskular (ke dalam jaringan otot).

Vaksin Polio OPV merupakan jenis vaksin hidup (live attenuated) melindungi dari infeksi virus polio tipe 1 dan tipe 3. Diberikan secara oral tetes ke mulut.

Apa manfaat Vaksin Polio?

Mencegah polio yang menyebabkan kelumpuhan.

Polio atau poliomyelitis adalah penyakit infeksi akibat virus polio yang mengakibatkan kerusakan saraf permanen yaitu lumpuh layu disertai kekakuan pada leher dan punggung. 30% anak dan remaja yang terinfeksi polio mengalami kematian.

Penularannya melalui makanan atau minuman yang tidak higienis dan tercemar virus Polio. Sanitasi yang buruk merupakan sumber penularan virus Polio. Infeksi virus Polio dapat dicegah dengan vaksinasi.

Bagaimana Jadwal Pemberian Vaksin Polio?

Vaksin Polio dapat diberikan pada anak dan dewasa.

Vaksin Polio pada anak dapat diberikan secara ditetaskan (OPV) dan disuntikan (IPV). Vaksin Polio IPV biasanya diberikan bersamaan dengan sediaan vaksin DTP Combo (DTwP atau DTaP). Jadwal vaksin Polio pada anak :

- Dosis 0: saat lahir - usia 1 bulan
- Dosis 1: usia 2 bulan
- Dosis 2: usia 3 bulan
- Dosis 3: usia 4 bulan
- Dosis 4: usia 18 bulan (booster)

Vaksin Polio jenis IPV (dalam sediaan vaksin DTP Combo) minimal diberikan 2 kali sebelum usia 12 bulan.

Vaksin Polio pada dewasa menggunakan sediaan vaksin Polio IPV. Vaksin Polio pada dewasa diberikan untuk individu yang tidak diketahui riwayat vaksinasi polio sewaktu kanak-kanak, diberikan 3 kali dengan jarak 0-1-7 bulan.

Siapa yang tidak dapat menerima Vaksin Polio? (kontraindikasi)

Vaksin Polio aman diberikan untuk anak dan dewasa.

Beberapa kondisi dibawah ini, tidak dapat menerima vaksin Polio, diantaranya :

- Alergi berat terhadap salah satu komponen vaksin dan pada pemberian vaksin Polio sebelumnya.
- Alergi berat terhadap streptomisin, neomisin, dan polimiksin B.
- Sedang mengalami infeksi akut.
- Sedang mengonsumsi obat-obatan immunosupresan.

Bila ragu atau tidak yakin, konsultasikan pada dokter mengenai hal ini.

Harap menjadi perhatian:

Anak yang mendapat vaksin Polio Oral (OPV) saja, perlu diberikan vaksin Polio IPV setidaknya 2 kali dengan jarak minimal 4 minggu sebelum usia 12 bulan.

Vaksin Polio IPV termasuk vaksin wajib (mandatory) yang dapat dimasukkan kedalam International Certificate of Vaccination (ICV) bila hendak bepergian ke negara endemis.

Hal ini banyak ditanyakan:

Q: Apakah vaksin Polio Oral (OPV) dapat diberikan bersamaan dengan vaksin PCV dan DTP combo?

A: Ya, bisa. Semua vaksinasi dapat diberikan bersamaan dalam 1 kunjungan.

Q: Apakah vaksin Polio Oral (OPV) dapat diberikan bersamaan dengan vaksin oral lainnya seperti Rotavirus?

A: Ya, bisa. Vaksin Polio Oral (OPV) dapat diberikan bersamaan dengan vaksin Rotavirus dalam 1 hari yang sama. Bila ingin dipisah pemberiannya, maka diberi jarak minimal 2 minggu.

Q: Saat usia dibawah 12 bulan, belum mendapatkan vaksin Polio IPV sama sekali. Apakah vaksin Polio IPV dapat dikejar di usia diatas 12 bulan?

A: Ya, bisa. Bila saat ini usia anak di atas 12 bulan, vaksin Polio IPV diberikan 2 kali dengan jarak minimal 4 minggu.

Q: Bagaimana cara penyuntikan vaksin Polio IPV?

A: Vaksin Polio IPV diberikan sebanyak 0.5 ml dan disuntikan secara intramuskular (kedalam jaringan otot).

Apa reaksi simpang yang dapat terjadi setelah pemberian Vaksin Polio?

Reaksi simpang/efek samping setelah vaksinasi Polio sangat minimal. Hal yang biasanya dilaporkan adalah sebagai berikut :

- Demam
- Nyeri atau bengkak kemerahan di lokasi suntikan
- Nyeri otot

Apa bahayanya bila tidak mendapatkan vaksinasi Polio?

Bila tidak mendapat vaksinasi Polio, maka tubuh tidak memiliki antibodi atau perlindungan terhadap infeksi virus Polio. Penyakit Polio menyerang sistem saraf pusat yang mengakibatkan kelumpuhan bahkan kematian.

References:

- www.idai.or.id/wp-content/uploads/2014/08/informasi-vaksin-untuk-orangtua.pdf
- www.cdc.gov/vaccines/pubs/pinkbook/rota.html
- www.immunize.org/catg.d/p4217.pdf
- IDAI. 2017. Pedoman Imunisasi di Indonesia Ed. 6. Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Summary Product Characteristic Rotarix.
- Summary Product Characteristic Rotateq.

Vaksin BCG (Tuberkulosis/TB/TBC)

Ada apa saja merek Vaksin BCG?

BCG BIO FARMA®

Vaksin BCG



Produksi Bio Farma, Indonesia

Apa manfaat Vaksin BCG?

Vaksin BCG merupakan vaksin untuk mencegah infeksi Tuberkulosis/TBC (TB). Infeksi TB disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* yang dapat menyerang paru-paru maupun organ lain di dalam tubuh.

Gejala penyakit ini berupa batuk kronis, penurunan berat badan, demam hilang timbul, dan keringat malam hari. Pada anak lebih dominan berat badan yang cenderung tidak naik.

Infeksi TB sangat berbahaya karena merusak paru-paru dan menular. Jika dibiarkan tanpa penanganan dapat mengancam nyawa penderitanya.

Bagaimana Jadwal Pemberian Vaksin BCG?

Diberikan segera setelah lahir atau sebelum berusia 1 bulan sebanyak 0.05 ml. Jika diberikan saat berusia >3 bulan, lakukan pemeriksaan tuberkulin terlebih dahulu.

Vaksinasi dapat dilakukan jika pemeriksaan tuberkulin negatif. Bila pemeriksaan tuberkulin tidak tersedia, vaksin BCG tetap dapat diberikan.

Anak usia 1 tahun ke atas dan dewasa yang belum pernah mendapatkan vaksin BCG sebelumnya dapat menerima vaksin BCG sebanyak 0.1 ml.

Siapa yang tidak dapat menerima Vaksin BCG? (kontraindikasi)

- Pasien imunokompromais.
- Kehamilan.
- Pemeriksaan tuberkulin positif.
- Menderita gizi buruk, demam tinggi, ataupun infeksi kulit luas.
- Alergi berat terhadap salah satu komponen di dalam vaksin.
- Pernah terinfeksi TB sebelumnya.

Bila ragu atau tidak yakin, konsultasikan pada dokter mengenai hal ini.

Harap menjadi perhatian:

Skar BCG. Bekas suntikan akan mengalami kemerahan yang diikuti bisul berisi nanah yang kemudian akan mengering dan menimbulkan jaringan parut. Jika belum pernah terpapar oleh kuman TB, maka reaksi bisul BCG terjadi dalam kurun waktu 2 sampai 12 minggu (paling sering antara 4 sampai 6 minggu).

Secara alamiah, bisul akan menyembuh dan meninggalkan bekas berupa jaringan parut yang datar berdiameter 2 – 6 mm. Jaringan parut tersebut biasanya terbentuk dalam waktu 3 bulan. Bisul akibat BCG adalah hal yang umum. Jika timbul bisul di lokasi penyuntikan, tidak perlu dilakukan tindakan khusus.

Hal ini banyak ditanyakan:

- Q:** Apa yang dapat saya lakukan jika keluar nanah dari bisul pasca vaksinasi BCG?
- A:** Penting untuk menjaga higienitas di sekitar bekas suntikan. Bila muncul nanah dapat dikompres dengan cairan NaCl 0,9% ataupun air matang bersih.
- Q:** Kapan saya perlu membawa anak saya ke dokter terkait keluhan di bekas suntikan BCG?
- A:** Jika muncul bengkak hebat, demam tinggi, ataupun nanahnya banyak.
- Q:** Apakah boleh melakukan booster BCG?
- A:** Tidak perlu. Saat ini belum ada rekomendasi untuk dilakukan vaksinasi booster BCG.
- Q:** Dimana lokasi penyuntikan vaksin BCG?
- A:** Sesuai pedoman nasional, vaksinasi BCG dilakukan di lengan kanan atas.

Apa reaksi simpang yang dapat terjadi setelah pemberian Vaksin BCG?

Setelah vaksinasi BCG, terdapat efek samping yang sangat umum terjadi, yaitu:

- Bisul berisi nanah dalam 2-12 minggu pasca vaksinasi.
- Jaringan parut dalam 3-5 bulan pasca vaksinasi.

Apa bahayanya bila tidak mendapatkan vaksinasi BCG?

Sangat berisiko tertular infeksi Tuberkulosis/ TB/TBC. TB terutama menyerang paru, namun juga dapat menyerang semua organ. Orang tanpa riwayat vaksinasi BCG rentan terkena TB berat yang membahayakan nyawa.

References:

- www.bcgatlas.org/
- www.cdc.gov/tb/topic/basics/vaccines.htm
- www.cdc.gov/tb/publications/factsheets/prevention/bcg.htm
- www.cdc.gov/mmwr/preview/mmwrhtml/00054407.htm
- www.idai.or.id/artikel/seputar-kesehatan-anak/skar-bcg
- www.idai.or.id/tentang-idai/pernyataan-idai/jadwal-imunisasi-idai-2020
- IDAI. 2017. Pedoman Imunisasi di Indonesia Ed. 6. Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Summary Product Characteristic BCG Biofarma.

Vaksin DTP Combo

atau sering disebut combo DPT

Ada apa saja merek Vaksin DTP Combo?

INFANRIX HEXA®

Vaksin DTaP-Polio IPV-Hib-
Hepatitis B (combo)



Produksi GSK, UK

HEXAXIM®

Vaksin DTaP-Polio IPV-Hib-
Hepatitis B (combo)



Produksi Sanofi, France

PENTABIO®

Vaksin DTwP-Hib-Hepatitis B



Produksi Bio Farma, Indonesia

TETRIXIM®

Vaksin DTaP-IPV



Produksi Sanofi, France

Apa bedanya antara merek-merek tersebut?

Vaksin DTP, sering juga disebut sebagai vaksin DPT, biasa diberikan dalam bentuk combo. Ada 2 jenis vaksin DTP, yaitu DTaP (terdapat dalam combo DTP vaksin impor) dan DTwP (terdapat dalam combo DTP vaksin produksi dalam negeri).

Vaksin DTaP (Difteri Tetanus *acellular* Pertusis) mengandung komponen antigen Pertusis yang tidak utuh karena hanya

mengambil sedikit antigen Pertusis yang dibutuhkan saja, sehingga jarang menimbulkan reaksi seperti demam.

Vaksin DTwP (Difteri Tetanus *whole-cell* Pertusis) mengandung komponen antigen Pertusis yang utuh, termasuk antigen yang tidak diperlukan, sehingga lebih sering menimbulkan reaksi seperti demam, nyeri atau bengkak kemerahan di lokasi suntikan.

Apa manfaat Vaksin DTP Combo?

Vaksin DTP Combo terdiri dari Vaksin DTP, Polio IPV, Hib, dan Hepatitis B.

Vaksin DTP mencegah Difteri, Tetanus, dan Pertusis. Difteri muncul dalam bentuk selaput yang menutup jalan napas dan menyebarkan toksin sehingga menyebabkan kematian. Tetanus muncul dalam bentuk kejang dan kekakuan seluruh tubuh dan dapat menyebabkan kematian. Pertusis muncul dalam bentuk batuk rejan (whooping) yang terus-menerus dan tidak kunjung sembuh.

Vaksin Hib mencegah infeksi *Haemophilus influenzae* tipe b (Hib), salah satu bakteri penyebab radang selaput otak (meningitis), radang paru (pneumonia), dan infeksi telinga (otitis media) pada bayi dan anak.

Bagaimana Jadwal Pemberian Vaksin DTP Combo?

Vaksin DTP diberikan untuk anak mulai usia 2 bulan hingga 5 tahun.

Jadwal vaksin anak :

- Dosis 1: usia 2 bulan
- Dosis 2: usia 3 bulan
- Dosis 3: usia 4 bulan
- Dosis 4: usia 18 bulan (booster)
- Dosis 5: usia 5 tahun (booster)

Siapa yang tidak dapat menerima Vaksin DTP Combo? (kontraindikasi)

Vaksin DTP Combo penting diberikan untuk semua anak. Beberapa kondisi di bawah ini tidak dapat menerima vaksin DTP Combo:

- Alergi berat terhadap salah satu komponen vaksin dan terhadap pemberian vaksin DTP Combo sebelumnya.
- Riwayat ensefalopati dalam 7 hari sebelum vaksinasi
- Sedang sakit berat
- Sedang dalam terapi imunosupresif

Bila ragu atau tidak yakin, konsultasikan pada dokter mengenai hal ini.

Harap menjadi perhatian:

Anak yang memiliki riwayat ensefalopati progresif, kejang yang tidak terkontrol, atau kelainan neurologis lainnya, sebaiknya menunda pemberian vaksinasi DTP Combo hingga selesai pengobatan atau saat kondisi stabil. Konsultasikan dengan dokter.

Hal ini banyak ditanyakan:

- Q:** Apakah vaksin DTP Combo dapat diberikan dengan jadwal 2, 4, 6 bulan?
- A:** Ya, bisa. Tidak mengganggu efektivitas maupun keamanan dari pemberian vaksin.
- Q:** Berapa minimal usia dapat menerima vaksin DTP Combo?
- A:** Vaksin DTP Combo dapat diberikan paling cepat di usia 6 minggu.
- Q:** Bila terlambat, apakah vaksinasi DTP Combo dapat dikejar (catch up)?
- A:** Ya, bisa. Anak usia di bawah 7 tahun menggunakan sediaan DTP, sementara Anak usia di atas 7 tahun, menggunakan sediaan Tdap.
- Q:** Apakah vaksin DTaP pasti tidak menimbulkan reaksi?
- A:** Vaksin DTP combo mengandung lebih dari 1 antigen di dalam satu suntikan. Sehingga walaupun merupakan vaksin DTaP, masih mungkin menimbulkan reaksi. Namun, reaksi bergantung dengan respon tubuh dan berbeda-beda tiap individu.

Apa reaksi simpang yang dapat terjadi setelah pemberian Vaksin DTP Combo?

Vaksin DTP combo aman dan perlu diberikan untuk melindungi anak dari infeksi bakteri dan virus yang mudah menular. Reaksi simpang yang dilaporkan paska vaksinasi DTP Combo adalah:

- Demam, rewel
- Nafsu makan menurun
- Diare, muntah
- Nyeri atau bengkak kemerahan di lokasi suntikan
- Benjolan kecil (*hard lump*) di lokasi suntikan dan akan menghilang sendiri dalam beberapa bulan.

Apa bahayanya bila tidak mendapatkan vaksinasi DTP Combo?

Anak yang terinfeksi salah satu dari Difteri, Tetanus, atau Pertusis dapat menyebabkan kerusakan organ, sumbatan jalan nafas yang mengakibatkan kematian. Faktanya, 2 dari 10 orang penderita bisa meninggal dunia meskipun sudah diobati.

Hepatitis B dapat menyebabkan kanker hati, saat ini belum ada obat untuk kanker namun dapat dicegah dengan vaksinasi.

Infeksi virus polio dapat menyebabkan kelumpuhan permanen hingga kematian akibat kerusakan otot pada saluran pernapasan.

Meskipun sudah diobati secara maksimal, infeksi Hemofilus influenza tipe B pada anak dapat menyebabkan kerusakan otak, tuli, hingga kematian.

References:

- www.cdc.gov/vaccines/pubs/pinkbook/dip.html
- www.idai.or.id/artikel/klinik/imunisasi/vaksin-kombinasi
- www.immunize.org/askexperts/experts_per.asp

Vaksin Tdap

Vaksin DTP untuk usia 7 tahun ke atas

Ada apa saja merek Vaksin Tdap/Td?

BOOSTRIX®

Vaksin Tdap



Produksi GSK, UK

ADACEL®

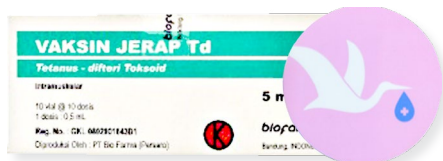
Vaksin Tdap



Produksi Sanofi, France

BIO TD®

Vaksin TD



Produksi Bio Farma, Indonesia

Apa bedanya antara merek-merek tersebut?

Sama dengan DTaP, Tdap mengandung antigen Tetanus, Difteri, dan Pertusis. Bedanya, pada Tdap antigen Tetanus lebih dominan dibanding difteri dan pertusis.

Vaksin Td hanya mengandung antigen Tetanus dan Difteri.

Vaksin Tdap dan Td diberikan untuk anak 7 tahun ke atas, termasuk untuk orang dewasa.

Apa manfaat Vaksin Tdap/Td?

Vaksin Tdap/Td mencegah Tetanus, Difteri, dan Pertusis. Tetanus muncul dalam bentuk kejang dan kekakuan seluruh tubuh dan dapat menyebabkan kematian. Difteri muncul dalam bentuk selaput yang menutup jalan napas dan menyebarkan toksin sehingga menyebabkan kematian. Pertusis muncul dalam bentuk batuk rejan (whooping) yang terus-menerus dan tidak kunjung sembuh.

Untuk persiapan pernikahan, vaksin Tdap/Td direkomendasikan untuk mencegah infeksi tetanus pada proses persalinan atau pemotongan tali pusat yang tidak steril (Tetanus Neonatorum). Vaksin Tdap/Td aman diberikan saat kehamilan.

Bagaimana Jadwal Pemberian Vaksin Tdap/Td?

Vaksin Tdap/Td diberikan untuk anak dan dewasa.

Vaksin Tdap/Td diberikan pada anak usia 7 tahun ke atas.

Booster selanjutnya diberikan saat usia 10-18 tahun.

Vaksin Tdap/Td diberikan setiap 10 tahun.

Vaksin Tdap/Td pada dewasa diberikan 1 dosis dan diulang setiap 10 tahun.

Siapa yang tidak dapat menerima Vaksin Tdap/Td (kontraindikasi)

Vaksin Tdap/Td tidak dapat diberikan pada kondisi medis di bawah ini :

- Alergi berat terhadap salah satu komponen atau pemberian vaksin Tdap/Td sebelumnya
- Riwayat mengalami koma atau penurunan kesadaran 7 hari setelah pemberian vaksin Tdap/Td
- Riwayat trombositopenia atau kelainan neurologis lainnya setelah mendapatkan vaksin Tdap/Td sebelumnya
- Sedang mengalami infeksi akut

Bila ragu atau tidak yakin, konsultasikan pada dokter mengenai hal ini.

Harap menjadi perhatian:

Vaksinasi Tdap/Td perlu ditunda pada individu yang mengalami kelainan neurologis (kejang, serangan epilepsi) hingga kondisi klinis sudah stabil. Konsultasikan dengan dokter.

Hal ini banyak ditanyakan:

Q: Apakah vaksin Tdap/Td dapat diberikan bersamaan dengan vaksin lainnya?

A: Ya, bisa. Semua vaksinasi dapat dilakukan bersamaan dalam satu kunjungan sehingga perlindungan yang didapat tepat waktu.

Q: Apakah vaksin Tdap/Td dapat dikejar (catch up)?

A: Ya, bisa. Vaksin Tdap/Td dapat dikejar bila pemberiannya terlambat. Berikan 1 dosis untuk usia 7 tahun ke atas dan diulang setiap 10 tahun.

Q: Mengapa vaksin Tdap/Td termasuk vaksin Premarital?

A: Vaksin Premarital adalah vaksinasi yang sebaiknya diberikan sebelum menikah. Vaksin Tdap/Td diberikan sebelum menikah agar saat hamil ibu memiliki perlindungan terhadap infeksi Tetanus yang berbahaya baik untuk ibu maupun bayi yang baru dilahirkan. Vaksin Tdap/Td juga aman diberikan pada wanita hamil saat usia kehamilan 27-36 minggu (trimester ketiga).

Q: Bagaimana cara pemberian vaksin Tdap/Td?

A: Vaksin Tdap/Td diberikan secara intramuskular (ke dalam jaringan otot) sebanyak 0.5 ml

Apa reaksi simpang yang dapat terjadi setelah pemberian Vaksin Tdap/Td?

Reaksi simpang yang dilaporkan bersifat ringan dan cepat menghilang, diantaranya :

- Demam, rewel, nyeri kepala.
- Nyeri atau bengkak kemerahan di lokasi suntikan.
- Nyeri otot.

Apa bahayanya bila tidak mendapatkan vaksinasi Tdap/Td?

Tidak ada perlindungan terhadap infeksi Tetanus.

Tetanus dapat menyebabkan kekakuan otot disertai rasa nyeri hebat, bila tanpa pertolongan dapat mengancam nyawa.

Pada proses persalinan yang tidak steril, salah satunya pemotongan tali pusat bayi baru lahir, dapat pula menyebabkan kejang pada bayi (Tetanus Neonatorum).

References:

- www.cdc.gov/vaccines/pubs/pinkbook/dip.html
- www.immunize.org/askexperts/experts_per.asp
- Summary of Product Characteristic Inactivated Boostrix
- Summary of Product Characteristic Inactivated Adacel
- Summary of Product Characteristic Inactivated Td Bioforma

Vaksin Pneumonia

Vaksin PCV, PPSV, atau kadang disebut Vaksin IPD

Ada apa saja merek Vaksin Pneumonia ?

PREVENAR®

Vaksin PCV13 (Konjugat 13 strain)



Produksi Pfizer, USA

SYNFLORIX®

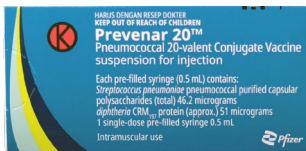
Vaksin PCV10 (Konjugat 10 strain)



Produksi GSK, UK

PREVENAR20®

Vaksin PCV20 (konjugat 20 strain)



Produksi Pfizer, USA

PNEUMOVAX23®

Vaksin PPSV23 (Polisakarida 23 strain)



Produksi MSD, USA

Apa bedanya antara merek-merek tersebut?

- PREVENAR® dan SYNFLORIX® merupakan jenis vaksin konjugat, pembentukan kekebalannya lebih baik dibanding jenis vaksin polisakarida (PNEUMOVAX23®)
- PREVENAR® melindungi dari 13 strain bakteri *Streptococcus pneumoniae*, SYNFLORIX® 10 strain, dan PNEUMOVAX®23 23 strain.
- PREVENAR® dapat diberikan pada anak mulai usia 2 bulan hingga dewasa.
- SYNFLORIX® dapat diberikan pada anak mulai usia 2 bulan hingga 5 tahun.
- PNEUMOVAX®23 dapat diberikan pada dewasa mulai usia 19 tahun ke atas.
- PREVENAR20® adalah jenis Vaksin Pneumonia PCV terlengkap saat ini dengan perlindungan terhadap 20 strain bakteri penyebab Pneumonia.

Apa manfaat Vaksin Pneumonia?

Mencegah infeksi pneumonia atau radang paru-paru yang disebabkan bakteri *Streptococcus pneumoniae*.

Selain radang paru-paru (pneumonia), bakteri *Streptococcus pneumoniae* dapat menyebabkan radang selaput otak (meningitis), dan infeksi telinga tengah (otitis media) baik pada anak, dewasa, maupun lansia.

Di Indonesia, pneumonia merupakan penyebab kematian tertinggi pada balita.

Bagaimana Jadwal Pemberian Vaksin Pneumonia?

Vaksin Pneumonia PCV dapat diberikan untuk bayi, anak, hingga dewasa dan lansia.

Jadwal Vaksin PCV anak

- Dosis 1: usia 2 bulan
- Dosis 2: usia 4 bulan
- Dosis 3: usia 6 bulan
- Dosis 4: usia 12 bulan

Dewasa dan lansia, cukup diberikan 1 dosis vaksin Pneumonia untuk perlindungan seumur hidup.

Pada dewasa, bila sudah vaksinasi PCV13 dapat diberikan interval 8 minggu untuk vaksinasi PPSV23. Bila sudah vaksinasi PPSV23 dapat diberikan interval 1 tahun untuk vaksinasi PCV13.

Siapa yang tidak dapat menerima Vaksin Pneumonia (kontraindikasi)

- Alergi berat terhadap salah satu komponen vaksin.
- Alergi berat terhadap vaksin Pneumonia sebelumnya.
- Sedang sakit berat.

Harap menjadi perhatian:

Reaksi di tempat suntikan setelah vaksinasi pneumonia dapat muncul bengkak kemerahan atau nyeri lokal. Lakukan kompres dingin selama 10-15 menit, dapat diulang 3-4x sehari. Keluhan akan menghilang sendiri.

Hal ini banyak ditanyakan:

Q: Bagaimana bila terlewat pemberian vaksin pneumonia pada anak?

A: Bila terlewat, vaksin pneumonia pada anak dapat dikejar. Jika belum diberikan pada anak usia 7-12 bulan, berikan PCV13 2 kali dengan jarak 1 bulan dan booster setelah usia 12 bulan dengan jarak 2 bulan setelah dosis sebelumnya. Jika belum diberikan pada anak usia 1-2 tahun, berikan PCV13 2 kali dengan jarak minimal 2 bulan. Jika belum diberikan pada anak usia 2-5 tahun, PCV10 diberikan 2 kali dengan jarak 2 bulan, PCV13 diberikan 1 kali.

Q: Apakah vaksin pneumonia pada dewasa memerlukan dosis booster?

A: Tidak perlu. Saat ini belum ada rekomendasi pemberian dosis booster pada dewasa secara umum. Pemberian dosis booster diberikan sesuai rekomendasi dokter yang merawat berdasarkan kondisi medis tertentu.

Q: Bila sudah pernah terinfeksi pneumonia, apakah masih dapat diberikan vaksin pneumonia?

A: Ya, vaksin pneumonia masih dapat diberikan pada individu yang memiliki riwayat terinfeksi pneumonia sebelumnya. Sampai saat ini terdapat lebih dari 100 serotipe *Streptococcus pneumoniae* yang sudah teridentifikasi. Walaupun sudah terinfeksi salah satu atau beberapa serotipe, vaksin pneumonia dapat mencegah serotipe sisanya.

Q: Bagaimana cara pemberian vaksin pneumonia?

A: Vaksin pneumonia disuntikkan secara intramuskular (ke dalam jaringan otot) sebanyak 0.5 ml

Apa reaksi simpang yang dapat terjadi setelah pemberian Vaksin Pneumonia?

Vaksin Pneumonia memiliki efektivitas yang baik untuk mencegah penyakit pneumokokus invasif pada anak, dewasa, dan lansia. Vaksin pneumonia aman diberikan pada individu sesuai rekomendasi jadwal dan usianya.

Pada umumnya, tidak muncul reaksi simpang setelah pemberian vaksin Pneumonia. Gejala dibawah ini dapat terjadi dan bersifat ringan, di antaranya :

- Demam, rewel
- Nyeri atau bengkak kemerahan di lokasi bekas suntikan
- Nyeri otot

Apa bahayanya bila tidak mendapatkan vaksinasi Pneumonia?

Tidak terlindungi dari infeksi Pneumonia/ radang paru-paru, penyebab kematian tertinggi akibat infeksi.

25-35% kejadian Pneumonia dialami oleh anak usia di bawah 2 tahun. Vaksin bertujuan untuk mencegah terinfeksi penyakit dan komplikasi yang ditimbulkan.

References:

- www.cdc.gov/vaccines/pubs/pinkbook/pneumo.html
- Summary Product Characteristic Prevenar
- Summary Product Characteristic Synflorix
- Summary Product Characteristic Pneumovax

Vaksin Rotavirus

Mencegah diare pada anak

Ada apa saja merek Vaksin Rotavirus?

ROTATEQ®

Vaksin Rotavirus Pentavalen (5-strain)



Produksi MSD, USA

ROTARIX®

Vaksin Rotavirus Monovalen (1-strain)



Produksi GSK, UK

Apa bedanya antara merek-merek tersebut?

- ROTATEQ® merupakan vaksin Rotavirus Pentavalen, melindungi dari 5 strain rotavirus. ROTARIX® merupakan vaksin Rotavirus Monovalen, melindungi dari 1 strain rotavirus.
- ROTATEQ® diberikan 3 dosis, ROTARIX® diberikan 2 dosis.

Apa manfaat Vaksin Rotavirus?

Melindungi dari infeksi Rotavirus, penyebab diare berat dan dehidrasi pada bayi dan anak. Diare merupakan penyebab kematian kedua tertinggi (setelah pneumonia) pada anak di Indonesia.

Rotavirus sangat menular dan dapat hidup di lingkungan selama beberapa minggu hingga bulan jika tidak dilakukan disinfeksi.

Anak yang terinfeksi Rotavirus dapat mengalami diare, muntah, dan demam. Pada kondisi berat, infeksi Rotavirus dapat

menyebabkan dehidrasi, syok (kondisi gawat di mana tubuh kekurangan darah dan cairan dalam jumlah besar) yang mengakibatkan kematian.

Bagaimana Jadwal Pemberian Vaksin Rotavirus?

Vaksin Rotavirus hanya dapat diberikan pada anak dengan cara ditetaskan ke dalam mulut (oral).

Jadwal Vaksin Anak:

ROTATEQ® diberikan 3 dosis

- Dosis 1: mulai usia 6-12 minggu
- Dosis 2: interval 4 sampai 10 minggu dari dosis 1
- Dosis 3: paling lambat usia 32 minggu

ROTARIX® diberikan 2 dosis:

- Dosis 1: mulai usia 6-12 minggu
- Dosis 2: interval minimal 4 minggu, paling lambat usia 24 minggu.

Siapa yang tidak dapat menerima Vaksin Rotavirus (kontraindikasi)

- Alergi berat terhadap komponen vaksin Rotavirus
- Alergi berat terhadap vaksin Rotavirus sebelumnya
- Kelainan sistem imun.
- Kelainan sistem pencernaan.
- Sedang mengalami penyakit sedang-berat dan akut, terutama jika sedang mengalami diare/muntah.

Bila ragu atau tidak yakin, konsultasikan pada dokter mengenai hal ini.

Harap menjadi perhatian:

Vaksin Rotavirus tidak melindungi dari diare karena penyebab lain. Vaksinasi sebaiknya ditunda pada bayi yang mengalami demam berat akut, diare dan muntah. Setelah pemberian vaksin orang tua dan tenaga kesehatan perlu mengawasi tanda dan gejala intususepsi.

Hal ini banyak ditanyakan:

- Q:** Sudah pernah terinfeksi Rotavirus, apakah masih perlu vaksin Rotavirus?
- A:** Perlu. Karena seseorang yang sudah pernah terinfeksi rotavirus belum memiliki kekebalan terhadap seluruh strain rotavirus.
- Q:** Bagaimana jika gumoh/muntah segera setelah vaksinasi Rotavirus? Apakah perlu diulang vaksinasi Rotavirusnya?
- A:** Tidak perlu diulang. Lanjutkan saja dosis berikutnya.
- Q:** Apakah bayi boleh menyusu sebelum dan setelah vaksinasi Rotavirus?
- A:** Menyusu sebelum ataupun sesudah vaksinasi Rotavirus tidak mempengaruhi efektivitasnya. Namun, untuk menghindari gumoh/muntah karena lambung bayi terisi penuh cairan, sebaiknya melakukan puasa 30 menit sebelum dan sesudah vaksinasi Rotavirus.

Q: Apakah vaksin Rotavirus boleh diberikan secara simultan dengan vaksin polio tetes (OPV)?

A: Vaksin Rotavirus dan polio tetes (OPV) dapat diberikan pada hari yang sama. Namun, jika ingin dipisah harus diberikan interval minimal 14 hari.

Apa reaksi simpang yang dapat terjadi setelah pemberian Vaksin Rotavirus?

Vaksin Rotavirus dapat menyebabkan beberapa efek samping, di antaranya diare, muntah, dan rewel. Efek samping pasca vaksinasi Rotavirus ini bersifat ringan dan akan menghilang sendiri dalam 1-2 hari.

Apa bahayanya bila tidak mendapatkan vaksinasi Rotavirus?

Anak akan rentan terkena infeksi Rotavirus jika tidak mendapatkan vaksinasi Rotavirus. Mengakibatkan diare berat dan dehidrasi. Jika dibiarkan tanpa penanganan, dapat membahayakan dan mengancam nyawa.

References:

- www.idai.or.id/wp-content/uploads/2014/08/informasi-vaksin-untuk-orangtua.pdf
- www.cdc.gov/vaccines/pubs/pinkbook/rota.html
- www.immunize.org/catg.d/p4217.pdf
- IDAI. 2017. Pedoman Imunisasi di Indonesia Ed. 6. Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Summary Product Characteristic Rotarix.
- Summary Product Characteristic Rotateq.

Vaksin Influenza (Flu)

Ada apa saja merek Vaksin Influenza?

VAXIGRIP TETRA®

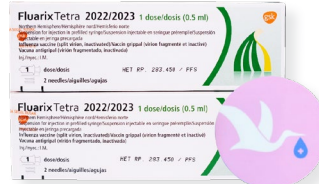
Vaksin Influenza Kuadrivalen



Produksi Sanofi, France

FLUARIX TETRA®

Vaksin Influenza Kuadrivalen



Produksi GSK, UK

INFLUVAC TETRA®

Vaksin Influenza Kuadrivalen



Produksi Abbott, USA

FLUBIO®

Vaksin Influenza Trivalen



Produksi Bio Farma, Indonesia

Apa bedanya antara merek-merek tersebut?

- VAXIGRIP TETRA®, FLUARIX TETRA® dan INFLUVAC TETRA® adalah vaksin Influenza Kuadrivalen yang melindungi terhadap empat tipe virus influenza yaitu dua tipe A dan dua tipe B.
- FLUBIO® adalah vaksin Influenza Trivalen yang melindungi terhadap tiga tipe virus influenza yaitu dua tipe A dan satu tipe B.

Apa manfaat Vaksin Influenza?

Vaksin Influenza efektif mencegah penyakit influenza dan komplikasinya terutama pada kelompok rentan (anak-anak, ibu hamil dan lansia). Influenza berbeda dengan *salesma/ common cold*, infeksi virus influenza ditandai dengan gejala demam tinggi, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, nyeri otot, nyeri kepala, lesu, muntah dan diare (terutama pada anak).

Komplikasi yang sering terjadi adalah radang paru, sinusitis dan infeksi telinga. Pada pasien yang memiliki komorbid, penyakit influenza dapat mencetuskan kekambuhan dan komplikasi berat jangka panjang hingga kematian.

Virus Influenza sangat mudah menular dan pernah menyebabkan pandemi. Melengkapi vaksinasi Influenza sangat efektif untuk mengurangi risiko penularan, infeksi dan komplikasi.

Bagaimana Jadwal Pemberian Vaksin Influenza?

Vaksin influenza dapat diberikan pada anak hingga dewasa dan lansia.

Jadwal Vaksin Anak:

- Usia <9 tahun: 2 kali pada tahun pertama pemberian (interval 1 bulan), lalu diulang tiap 1 tahun.
- Usia ≥9 tahun: 1 dosis diulang tiap 1 tahun.

Jadwal Vaksin Dewasa dan Lansia: 1 dosis diulang tiap tahun

Vaksin Influenza dapat diberikan pada wanita hamil di trimester berapapun.

Siapa yang tidak dapat menerima Vaksin Influenza (kontraindikasi)

- Alergi berat pada pemberian vaksin influenza sebelumnya.
- Guillain-Barré syndrome (GBS).
- Sedang sakit berat.

Bila tidak yakin, konsultasikan pada dokter mengenai hal ini.

Harap menjadi perhatian:

Individu yang memiliki riwayat alergi berat terhadap telur tidak dapat diberikan vaksin Influenza.

Alergi ringan terhadap telur masih dapat diberikan vaksin Influenza.

Bisul bukanlah reaksi alergi.

Vaksin Influenza dapat diberikan untuk ibu hamil di trimester berapa pun.

Hal ini banyak ditanyakan:

Q: Apa bedanya vaksin Influenza Trivalen dan Kuadrivalen? Mana yang lebih baik?

A: Vaksin Influenza Trivalen memberikan perlindungan terhadap 3 strain virus Influenza dan vaksin Influenza Kuadrivalen melindungi dari 4 strain virus influenza. Pilihlah vaksin yang tersedia dan memberikan perlindungan yang paling lengkap.

Q: Bila vaksin influenza kedua (pada anak <9 tahun) terlewat, apakah perlu diulang?

A: Tidak perlu, vaksinasi bisa dilanjutkan sebagai dosis kedua dan tetap efektif memberikan perlindungan.

Q: Saya sudah vaksin influenza tapi mengapa masih flu?

A: Kemungkinan pertama flu bukan disebabkan oleh virus influenza melainkan virus lain yang gejalanya mirip, kedua mungkin seseorang sudah terpapar virus influenza sebelum vaksinasi atau antibodi yang terbentuk belum optimal, ketiga bisa karena flu-like syndrome yang termasuk KIP/reaksi simpang dari vaksin influenza, namun tidak perlu khawatir gejalanya ringan dan akan hilang dalam 1-2 hari.

Apa reaksi simpang yang dapat terjadi setelah pemberian Vaksin Influenza?

Influenza adalah vaksin yang sangat aman dan sudah banyak sekali digunakan di dunia. Efek simpang setelah vaksin sangat jarang terjadi, sebagian besar orang tidak muncul efek apapun.

Sebagian kecil mungkin mengalami nyeri, bengkak, pegal di lokasi suntikan. Demam, mual dan nyeri kepala mungkin terjadi. Reaksi alergi berat setelah vaksin influenza sangat jarang sekali terjadi.

Apa bahayanya bila tidak mendapatkan vaksinasi Influenza?

Infeksi virus influenza pada kelompok rentan dan yang memiliki komorbid dapat menyebabkan komplikasi seperti infeksi telinga, sinusitis, radang paru/pneumonia hingga komplikasi berat seperti miokarditis, encephalitis hingga kematian.

Yang termasuk kelompok rentan: bayi, anak, lansia, ibu hamil, tenaga kesehatan, orang dengan penyakit komorbid seperti diabetes, penyakit jantung, paru, dan ginjal.

References:

- www.cdc.gov/flu/symptoms/symptoms.htm
- www.cdc.gov/flu/prevent/whoshouldvax.htm
- www.cdc.gov/flu/vaccines-work/vaccineeffect.htm
- Jadwal Imunisasi Anak Umur 0-18 tahun Rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) Tahun 2020.
- Pink Book Chapter 12. CDC. Influenza

Vaksin MR

Measles (Campak) dan Rubella

Ada apa saja merek Vaksin MR?

MR BIO FARMA®

Vaksin MR



Produksi Bio Farma, Indonesia

Apa manfaat Vaksin MR?

Vaksin MR mencegah infeksi Campak (Measles) dan Rubella (Campak Jerman).

Infeksi Campak menyebabkan ruam kemerahan pada seluruh tubuh disertai demam, mata berair, batuk, bersin dan gatal pada kulit. Dapat menimbulkan komplikasi radang paru-paru.

Infeksi Rubella pada ibu hamil menyebabkan kecacatan dan kematian janin.

Bagaimana Jadwal Pemberian Vaksin MR?

Vaksin MR ditujukan untuk anak-anak usia 9 bulan hingga 16 tahun.

Jadwal vaksin anak :

- Dosis 1: usia 9 bulan
- Dosis 2: usia 18 bulan (dapat juga diberikan MMR)
- Dosis 3: usia 5 tahun (dapat juga diberikan MMR)

Siapa yang tidak dapat menerima Vaksin MR? (kontraindikasi)

Vaksin MR aman diberikan pada semua individu, kecuali pada beberapa kondisi di bawah ini:

- Alergi berat terhadap salah satu komponen vaksin dan pemberian vaksin MR atau MMR sebelumnya.
- Alergi berat terhadap Neomycin.
- Immunodefisiensi.
- Alergi berat terhadap susu sapi.
- Demam atau infeksi akut.
- Wanita hamil.

Bila ragu atau tidak yakin, konsultasikan pada dokter mengenai hal ini.

Harap menjadi perhatian:

Pemberian vaksin MR dapat mempengaruhi hasil tes tuberkulin. Disarankan untuk memberi jarak 1 bulan sejak dilakukan uji tuberkulin.

Pada individu dengan riwayat menerima transfusi darah, beri jarak 3 bulan sebelum menerima vaksinasi MR.

Hal ini banyak ditanyakan:

- Q:** Apakah vaksin MR dapat diberikan bersamaan dengan vaksin lainnya di hari yang sama?
- A:** Vaksin MR aman diberikan bersamaan dengan vaksin jenis apapun di hari yang sama di lokasi anatomi yang berbeda.
- Q:** Bila terlambat, apakah vaksin MR masih dapat diberikan?
- A:** Bila sampai usia 12 bulan belum pernah mendapatkan vaksin MR, dapat diberikan vaksin MMR.
- Q:** Berapa dosis vaksin MR yang diberikan dalam 1 kali suntikan?
- A:** Dalam 1 kali suntikan secara subkutan (SC), vaksin MR diberikan sebanyak 0,5 ml.
- Q:** Apa perbedaan vaksin MR dan vaksin MMR?
- A:** Vaksin MR melindungi Measles (Campak) dan Rubella (Campak Jerman). Vaksin MMR melindungi Mumps (Gondongan), Measles (Campak) dan Rubella (Campak Jerman). Infeksi Mumps (Gondongan) dapat menyebabkan bengkak pada kelenjar parotis/saliva. Penularannya melalui air liur (droplet) dan kontak erat dengan penderita.
- Q:** Bila sudah mendapat vaksin MR, apakah dapat dilanjutkan dengan vaksin MMR?
- A:** Ya, sesuai jadwal imunisasi anak menurut IDAI 2024, anak usia 9 bulan mendapatkan vaksin MR. Usia 18 bulan dan 5 tahun diberikan vaksin MR atau MMR.

Apa reaksi simpang yang dapat terjadi setelah pemberian Vaksin MR?

Reaksi simpang yang terjadi setelah vaksinasi merupakan bentuk respon tubuh terhadap benda asing yang masuk ke dalam tubuh. Meskipun begitu, reaksi simpang paska vaksinasi bersifat ringan dan dapat diatasi. Untuk vaksin MR, reaksi simpang yang sering dilaporkan adalah :

- Nyeri atau bengkak kemerahan pada lokasi suntikan
- Demam, rewel
- Ruam kemerahan yang tidak menular muncul 7-10 hari paska vaksinasi dan berlangsung selama 2 hari
- Nyeri otot, nyeri sendi

Apa bahayanya bila tidak mendapatkan vaksinasi MR ?

Infeksi Campak (Measles) dan Campak Jerman (Rubella) umumnya bersifat ringan, namun pada beberapa anak dapat mengakibatkan infeksi telinga, kejang, kerusakan otak bahkan kematian. Penting melakukan pencegahan sejak dini, agar tidak terinfeksi Congenital Rubella Syndrome (CRS) yang dapat mengakibatkan kecacatan pada janin bila terinfeksi ketika sedang hamil.

References:

- www.immunize.org/askexperts/experts_mmr.asp
- www.cdc.gov/vaccines/pubs/pinkbook/meas.html
- Summary of Product Characteristic MR Biofarma

Vaksin MMR (Measles - Mumps - Rubella)

Ada apa saja merek Vaksin MMR?

M-M-R II®

Vaksin MMR



Produksi Sanofi, France

Apa manfaat Vaksin MMR?

Vaksinasi MMR untuk mencegah infeksi Measles/Campak, Mumps/Gondongan, Rubella/Campak Jerman.

Measles/Campak merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus measles yang termasuk paramyxovirus dari genus Morbillivirus. Penyakit ini sering menyerang anak usia kurang dari 5 tahun dan menular melalui droplet. Gejalanya dapat berupa demam, batuk, pilek, radang pada mata, ruam pada tubuh.

Mumps/Gondongan merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus mumps yang termasuk paramyxovirus. Virus ini dapat mengakibatkan gondongan/parotitis yang menular melalui air liur (droplet). Pada kondisi berat, dapat menimbulkan komplikasi berupa radang testis, radang ovarium, radang payudara, radang pankreas, ketulian, radang selaput otak, radang otak.

Rubella/Campak Jerman merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus rubella yang termasuk Rubivirus. Penyakit ini menular lewat air liur (droplet) dan dapat menginfeksi

janin saat dikandung yang kemudian dapat menimbulkan kecacatan. Gejalanya dapat berupa demam, lemas, ISPA, ruam, nyeri sendi.

Bagaimana Jadwal Pemberian Vaksin MMR?

Vaksin MMR dapat diberikan untuk anak dan dewasa.

Jadwal Vaksin Anak:

- Dosis 1: usia 15-18 bulan
- Dosis 2: usia 5-7 tahun

Jadwal Vaksin Dewasa:

Diberikan 2 dosis dengan jarak minimal 28 hari; untuk rencana kehamilan minimal 1 bulan setelah pemberian dosis kedua.

Siapa yang tidak dapat menerima Vaksin MMR? (kontraindikasi)

- Ibu hamil.
- Alergi terhadap komponen vaksin.

- Kondisi imunokompromais.
- Mendapatkan vaksin hidup lain dalam kurun waktu kurang dari 4 minggu yang lalu.

Bila ragu atau tidak yakin, konsultasikan pada dokter mengenai hal ini.

Harap menjadi perhatian:

Jika memerlukan pemeriksaan uji tuberkulin, dapat dilakukan sebelum atau bersamaan dengan vaksinasi MMR karena dapat mempengaruhi hasil uji tuberkulin.

Hal ini banyak ditanyakan:

- Q:** Mengapa perlu diberikan dosis kedua MMR?
- A:** Karena ada 7% populasi dunia yang tidak respon terhadap dosis pertama MMR. Dosis kedua diberikan untuk mengembangkan imunitas tubuh terhadap MMR pada orang yang tidak respon terhadap dosis pertama MMR.
- Q:** Jika sudah mendapatkan 2 dosis vaksin MMR sewaktu kanak, apakah perlu dosis booster saat dewasa?
- A:** Tidak perlu. Dosis booster tidak direkomendasikan pada anak maupun dewasa. Vaksin MMR dosis lengkap dapat memberikan perlindungan seumur hidup.
- Q:** Apakah ada pemeriksaan khusus yang perlu dilakukan sebelum maupun setelah vaksinasi MMR?
- A:** Tidak perlu pemeriksaan khusus sebelum maupun setelah vaksinasi untuk konfirmasi status imunitas pasien terhadap MMR.
- Q:** Apakah perlu menunda kehamilan jika mendapatkan vaksinasi MMR?
- A:** Kehamilan dapat direncanakan 1 bulan setelah mendapatkan 2 dosis lengkap MMR.

Apa reaksi simpang yang dapat terjadi setelah pemberian Vaksin MMR?

- Nyeri di lokasi suntikan.
- Demam (biasa muncul antara hari ke-5 hingga ke-12 pasca vaksinasi).
- Ruam pasca vaksinasi (biasa muncul antara hari ke-5 hingga ke-12 pasca vaksinasi).
- Nyeri sendi.

Apa bahayanya bila tidak mendapatkan vaksinasi MMR?

Seseorang yang tidak mendapatkan vaksinasi MMR menjadi rentan terhadap measles/campak, mumps/gondongan, rubella/campak jerman. Pada kondisi berat, penyakit-penyakit ini dapat menimbulkan komplikasi berupa diare, radang telinga, radang paru, radang testis, radang ovarium, radang payudara, radang pankreas, ketulian, radang selaput otak, radang otak, pendarahan, granuloma, bahkan kematian.

Infeksi rubella saat kehamilan dapat menimbulkan kecacatan pada janin.

References:

- www.cdc.gov/vaccines/pubs/pinkbook/meas.html
- www.cdc.gov/vaccines/pubs/pinkbook/mumps.html
- www.cdc.gov/vaccines/pubs/pinkbook/rubella.html
- www.immunize.org/askexperts/experts_mmr.asp
- Summary of Product Characteristic M-M-R II

Vaksin Japanese Encephalitis (Vaksin JE)

Ada apa saja merek Vaksin Japanese Encephalitis?

IMOJEV®

Vaksin Japanese Encephalitis (JE)



Produksi Sanofi, France

Apa manfaat Vaksin Japanese Encephalitis?

Vaksin Japanese Encephalitis efektif untuk mencegah radang otak akibat virus Japanese encephalitis yang ditularkan oleh nyamuk *Culex tritaeniorhynchus*.

Penyakit Japanese Encephalitis terjadi pada beberapa daerah di Asia dan Pasifik Barat. Indonesia merupakan negara endemis Japanese encephalitis, terutama Bali, Kalimantan Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Utara, Yogyakarta, Jawa Barat dan Jakarta. Kasus terbanyak ditemukan di Provinsi Bali.

Bagaimana Jadwal Pemberian Vaksin Japanese Encephalitis?

Vaksin Japanese Encephalitis diberikan untuk anak, dewasa, dan lansia.

Pada anak, diberikan mulai usia 9 bulan, 2 dosis dengan interval minimal 1-2 tahun.

Pada dewasa dan lansia, diberikan cukup 1 dosis.

Siapa yang tidak dapat menerima Vaksin Japanese Encephalitis? (kontraindikasi)

- Alergi berat dengan komponen apapun yang terdapat pada vaksin.
- Alergi berat pada pemberian Vaksin Japanese Encephalitis sebelumnya.
- Penyakit kelainan imunitas bawaan atau didapat.
- Terapi imunosupresif seperti kemoterapi atau kortikosteroid sistemik dosis tinggi dalam waktu 4 minggu sebelum vaksinasi.
- Kondisi demam dan penyakit akut berat.
- Wanita hamil dan wanita menyusui.

Bila ragu atau tidak yakin, konsultasikan pada dokter mengenai hal ini.

Harap menjadi perhatian:

Saat ini Indonesia menjadi negara endemis Japanese Encephalitis. Sehingga semakin penting untuk melengkapi vaksin ini.

Hal ini banyak ditanyakan:

- Q:** Apakah infeksi Japanese Encephalitis ada pengobatannya?
- A:** Sampai saat ini, belum ada pengobatan spesifik terhadap infeksi Japanese Encephalitis.
- Q:** Apakah vaksin Japanese Encephalitis diberikan jika akan perjalanan ke Bali?
- A:** Sebelumnya, kejadian Japanese Encephalitis lebih banyak terjadi di Bali sehingga vaksinasi Japanese Encephalitis masuk ke dalam program vaksinasi gratis untuk wilayah Bali. Walaupun begitu, Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) tetap menganjurkan semua anak Indonesia untuk mendapatkan vaksin Japanese Encephalitis.
- Q:** Bagaimana cara pemberian vaksin dan dosis pemberiannya?
- A:** Vaksin disuntikkan secara subkutan (suntikan ke lapisan lemak di bawah kulit) dengan dosis 0,5 ml.

Apa reaksi simpang yang dapat terjadi setelah pemberian Vaksin Japanese Encephalitis?

Penyakit Japanese Encephalitis lebih berisiko daripada efek samping vaksinasi Japanese Encephalitis. Walaupun demikian, vaksin dapat menimbulkan efek samping.

Efek samping yang mungkin terjadi adalah nyeri, kemerahan, dan bengkak pada daerah suntikan, mual, muntah, diare, bersin-bersin, dan batuk.

Pada anak, demam sering terjadi setelah pemberian vaksin Japanese Encephalitis. Sedangkan pada dewasa dan lansia, nyeri otot dan nyeri kepala lebih sering terjadi.

Efek samping berat, seperti alergi terhadap komponen vaksin, jarang sekali terjadi.

Apa bahayanya bila tidak mendapatkan vaksinasi Japanese Encephalitis?

Penyakit Japanese Encephalitis dapat menyebabkan gejala demam dan sakit kepala. Pada kasus yang berat, penyakit dapat menyebabkan ensefalitis (pembengkakan dari otak), dengan gejala berupa demam, kaku leher, kejang, dan koma.

Jika penyakit Japanese Encephalitis menginfeksi ibu hamil, virus ini berbahaya bagi janinnya

References:

- www.fda.moph.go.th/sites/drug/Shared%20Documents/Vaccine/U1DR1A10B2530000111C-SPC.pdf

Vaksin Varicella

Cacar Air

Ada apa saja merek Vaksin Varicella?

VARICELLA BIO FARMA®

Vaksin Varicella (Cacar Air)



Produksi Bio Farma, Indonesia

VARIVAX®

Vaksin Varicella (Cacar Air)



Produksi MSD, USA

VARILRIX®

Vaksin Varicella (Cacar Air)



Produksi GSK, UK

Apa manfaat Vaksin Varicella?

Vaksin Varicella sangat bermanfaat untuk mencegah Cacar Air (Chicken pox) yang disebabkan oleh virus *Varicella-zoster* yang menular melalui air liur (droplet) atau kontak langsung dengan lesi atau ruam penderita.

Bagaimana Jadwal Pemberian Vaksin Varicella?

Vaksin ini dapat diberikan untuk anak dan dewasa, mulai usia 1 tahun.

Jadwal Vaksin Anak sebanyak 2 dosis

- Dosis 1: Usia 12 bulan
- Dosis 2: Usia 14 bulan

Usia 13 tahun ke atas dan untuk dewasa, jika belum pernah mendapatkan vaksin varicella, berikan 2 dosis dengan interval 4 - 6 minggu.

Siapa yang tidak dapat menerima Vaksin Varicella? (kontraindikasi)

- Alergi berat terhadap salah satu komponen vaksin termasuk gelatin dan neomycin.

- Alergi berat terhadap vaksin Varicella sebelumnya.
- Kehamilan
- Immunodefisiensi, leukemia, HIV simptomatik dan pengobatan steroid dosis tinggi dan terapi immunosupresif

Harap menjadi perhatian:

Bila sudah pernah terkena cacar air, tidak perlu vaksin Varicella.

Hal ini banyak ditanyakan:

Q: Bagaimana cara pemberian vaksin Varicella?

A: Vaksin varicella diberikan sebanyak 0.5 ml, disuntikkan secara subkutan (kedalam jaringan lemak).

Q: Pada jadwal sebelumnya, anak hanya dianjurkan mendapat 1 dosis vaksin Varicella. Saat ini anak belum mendapat dosis 2. Apakah vaksinasi perlu diulang dari awal?

A: Setelah diteliti, dosis optimal untuk memberikan perlindungan terhadap penyakit Varicella adalah 2 dosis. Jika sudah pernah mendapat 1 dosis Varicella sebelumnya, dosis 2 dapat diberikan kapan saja (interval antar dosis minimal 4-6 minggu).

Q: Jika sudah pernah kontak erat dengan individu yang terinfeksi penyakit Varicella, apakah tetap disarankan vaksin varicella?

A: Vaksin Varicella tetap disarankan diberikan pada individu yang hanya berkontak erat dengan penderita penyakit Varicella namun belum terinfeksi penyakit Varicella. Hal ini bertujuan untuk mencegah penyakit Varicella atau membuat penyakit menjadi lebih ringan serta melindungi individu dari penyakit Varicella jika berisiko kontak erat dengan penderita Varicella di kemudian hari.

Apa reaksi simpang yang dapat terjadi setelah pemberian Vaksin Varicella?

Reaksi yang kadang terjadi setelah pemberian vaksin Varicella antara lain adalah ruam pada tubuh (varicella-like-rash), demam setelah vaksinasi, atau bengkak kemerahan pada lokasi suntikan.

Apa bahayanya bila tidak mendapatkan vaksinasi Varicella?

Individu yang tidak mendapatkan vaksinasi Varicella berisiko untuk terserang penyakit Varicella dan komplikasinya.

Selain menyebabkan gejala kulit dan bekas luka, penyakit Varicella dapat menyebabkan radang paru-paru, radang otak dan Reye syndrome (kerusakan organ hati dan otak).

References:

- www.cdc.gov/vaccines/pubs/pinkbook/varicella.html
- www.immunize.org/askexperts/experts_var.asp

Vaksin Hepatitis A

Ada apa saja merek Vaksin Hepatitis A?

AVAXIM®

Vaksin Hepatitis A



Produksi Sanofi, France

HAVRIX®

Vaksin Hepatitis A



Produksi GSK, UK

HEALIVE®

Vaksin Hepatitis A



Produksi Sinovac, China

TWINRIX®

Vaksin Kombinasi Hepatitis A & Hepatitis B



Produksi GSK, UK

Apa bedanya antara merek-merek tersebut?

AVAXIM®, HAVRIX®, dan HEALIVE® merupakan vaksin untuk mencegah infeksi Hepatitis A. Sedangkan TWINRIX® merupakan vaksin combo untuk mencegah infeksi Hepatitis A dan Hepatitis B.

Apa manfaat Vaksin Hepatitis A?

Mencegah sakit kuning atau penyakit hati/liver akut akibat infeksi virus Hepatitis A.

Vaksin Hepatitis A sangat efektif mencegah infeksi serius pada organ hati anak yang disebabkan oleh virus Hepatitis A dan ditularkan melalui makanan yang tidak higienis (fecal-oral) dari individu yang terinfeksi Hepatitis A.

Indonesia merupakan negara endemis Hepatitis A. Vaksin Hepatitis A direkomendasikan untuk diberikan kepada pelancong dan orang yang sehari-hari berurusan dengan makanan (*food handler*).

Bagaimana Jadwal Pemberian Vaksin Hepatitis A?

Vaksin Hepatitis A dapat diberikan untuk anak dan dewasa.

Jadwal Vaksin Anak

- Dosis 1: Usia 12 bulan
- Dosis 2: Usia 18 bulan (6-12 bulan kemudian)

Jadwal Vaksin Dewasa

Berikan 2 dosis dengan jeda 6-12 bulan.

Vaksin Kombinasi Hepatitis A dan Hepatitis B (TWINRIX®) diberikan untuk anak dan dewasa

- Anak usia 2 - 15 tahun:
2 dosis dengan jarak 6 bulan
- Usia >16 tahun dan dewasa:
3 dosis dengan jarak 0-1-6 bulan

Siapa yang tidak dapat menerima Vaksin Hepatitis A? (kontraindikasi)

- Alergi berat terhadap salah satu komponen vaksin dan terhadap vaksin Hepatitis A sebelumnya
- Alergi berat terhadap neomycin
- Kehamilan

Hal ini banyak ditanyakan:

Q: Jika sudah pernah terinfeksi penyakit Hepatitis A, apakah tetap perlu vaksin Hepatitis A?

A: Jika sudah pernah didiagnosa dengan hasil laboratorium positif Hepatitis A, maka vaksinasi tidak perlu diberikan.

Q: Jika melebihi interval antardosis, apakah vaksin perlu diulang?

A: Jika melebihi interval waktu antar dosis yang dianjurkan, lanjutkan saja dosisnya, tidak perlu diulang.

Apa reaksi simpang yang dapat terjadi setelah setelah pemberian Vaksin Hepatitis A?

Reaksi yang sering timbul pasca mendapat vaksin Hepatitis A tergolong ringan. Reaksi yang dapat terjadi berupa nyeri kepala, nafsu makan menurun, bengkak kemerahan lokasi suntikan.

Apa bahayanya bila tidak mendapatkan vaksinasi Hepatitis A?

Tidak ada perlindungan untuk infeksi Hepatitis A yang menyebabkan sakit kuning atau penyakit hati/liver akut.

Hepatitis A merupakan penyakit yang sangat menular. Jika tidak mendapatkan vaksinasi hepatitis A, individu akan lebih mudah tertular penyakit hepatitis A. Ditambah lagi masih banyak ditemukan kasus Hepatitis A di Indonesia.

References:

- www.cdc.gov/vaccines/pubs/pinkbook/hepa.html
- Summary of Product Characteristic AVAXIM
- Summary of Product Characteristic HAVRIX

Vaksin Tifoid

Sering disebut “Tipes”

Ada apa saja merek Vaksin Tifoid?

TYPHIM VI®

Vaksin Tifoid



Produksi Sanofi, France

Apa manfaat Vaksin Tifoid?

Mencegah Demam Tifoid atau sering disebut “tipes” akibat infeksi bakteri *Salmonella typhi*.

Vaksin Tifoid sangat efektif untuk mencegah infeksi bakteri *Salmonella typhi* yang menular melalui makanan/minuman yang terkontaminasi (fecal-oral).

Indonesia merupakan negara endemik demam tifoid. Angka kesakitan demam tifoid di Indonesia rata-rata 900.000 kasus per tahun.

Bagaimana Jadwal Pemberian Vaksin Tifoid?

Vaksin Tifoid dapat diberikan untuk anak dan dewasa.

Pada anak, vaksin Tifoid diberikan mulai usia 2 tahun, dan diulang setiap 3 tahun.

Pada dewasa, vaksin Tifoid diberikan 1 dosis kapan saja dan diulang setiap 3 tahun.

Siapa yang tidak dapat menerima Vaksin Tifoid? (kontraindikasi)

- Alergi berat terhadap salah satu komponen vaksin dan terhadap vaksin Tifoid sebelumnya.
- Kehamilan.
- Anak dibawah usia 2 tahun.

Hal ini banyak ditanyakan:

- Q:** Apakah boleh mendapatkan Vaksin Tifoid setahun sekali?
- A:** Pada beberapa individu yang sering terinfeksi Tifoid, vaksin Tifoid dapat diberikan setahun sekali. Namun hal ini perlu pemeriksaan dan konsultasi langsung dengan Dokter Spesialis Penyakit Dalam.
- Q:** Apakah jika memiliki riwayat terinfeksi Tifoid, tetap disarankan vaksin Tifoid?
- A:** Bagi individu yang sudah pernah terinfeksi Tifoid, sangat disarankan untuk mendapatkan vaksin Tifoid karena ditakutkan terinfeksi kembali bahkan sampai timbul komplikasi.
- Q:** Siapa saja yang berisiko terinfeksi Tifoid?
- A:** Vaksin Tifoid dianjurkan bagi semua orang yang tinggal di negara endemis Tifoid. Selain itu vaksin ini dianjurkan bagi pelancong yang berkunjung ke negara endemis Tifoid, yang memiliki kontak erat dengan individu yang membawa bakteri Tifoid (Tifoid carrier), dan petugas laboratorium yang pekerjaannya bersinggungan dengan bakteri *Salmonella typhi*.
- Q:** Bagaimana cara pemberian vaksin Tifoid?
- A:** Vaksin Tifoid diberikan sebanyak 0.5 ml, disuntikkan secara intramuskular (kedalam jaringan otot).

Apa reaksi simpang yang dapat terjadi setelah pemberian Vaksin Tifoid?

Efek samping vaksin Tifoid tergolong ringan. Reaksi yang umum terjadi adalah demam, nyeri otot, nyeri dan bengkak kemerahan di lokasi suntikan.

Pingsan, pandangan kabur, dan telinga berdenging sangat jarang terjadi.

Apa bahayanya bila tidak mendapatkan vaksinasi Tifoid?

Individu yang tidak mendapatkan vaksin Tifoid tidak memiliki perlindungan terhadap infeksi *Salmonella typhi* penyebab demam tifoid atau sering disebut “tipes”.

Seorang individu dapat menjadi pembawa bakteri *Salmonella typhi* tanpa merasakan gejala apapun.

Individu yang tidak mendapatkan pengobatan dapat terus mengalami demam selama berminggu-minggu atau berbulan-bulan. Sebanyak 30% orang yang tidak mendapatkan pengobatan meninggal akibat komplikasi demam tifoid.

References:

- wwwnc.cdc.gov/travel/yellowbook/2024/infections-diseases/typhoid-and-paratyphoid-fever
- Summary of Product Characteristic Typhim Vi

Vaksin HPV

Kanker Serviks

Ada apa saja merek Vaksin HPV?

GARDASIL®

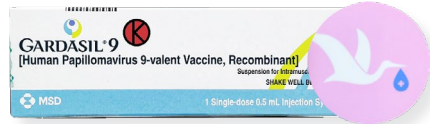
Vaksin HPV Kuadrivalen (4-strain)



Produksi MSD, USA

GARDASIL® 9

Vaksin HPV Nonavalen (9-strain)



Produksi MSD, USA

CERVARIX®

Vaksin HPV Bivalen (2-strain)



Produksi GSK, UK

Apa bedanya antara merek-merek tersebut?

- GARDASIL® melindungi dari 4 strain virus HPV, penyebab kanker serviks dan kutil kelamin.
- GARDASIL9® melindungi dari 9 strain virus HPV, penyebab kanker serviks dan kutil kelamin.
- CERVARIX® melindungi dari 2 strain virus HPV, penyebab kanker serviks.

Apa manfaat Vaksin HPV?

Mencegah Kanker Serviks dan kutil kelamin.

Vaksin HPV efektif mencegah infeksi Human Papillomavirus (HPV), sesuai dengan merek yang digunakan. Infeksi HPV menular melalui kontak langsung kulit atau hubungan seksual.

Kanker serviks merupakan satu-satunya kanker yang dapat dicegah dengan vaksin dan semua jenis Vaksin HPV sangat efektif (>90%) mencegah kanker serviks.

Kanker serviks merupakan penyebab kematian tertinggi pada wanita usia produktif di Indonesia, setiap 1 jam 1 wanita Indonesia meninggal akibat kanker serviks.

Bagaimana Jadwal Pemberian Vaksin HPV?

Vaksin HPV dapat diberikan untuk anak dan dewasa.

Jadwal Vaksin Anak:

Vaksin HPV Kuadriavalen GARDASIL® dan Nonavalen GARDASIL9®

- Usia 9-14 tahun: 2 dosis (0-6 bulan)
- Usia ≥15 tahun: 3 dosis (0-2-6 bulan)

Vaksin HPV Bivalen CERVARIX®

- Usia 9-14 tahun: 2 dosis (0-6 bulan)
- Usia ≥15 tahun: 3 dosis (0-1-6 bulan)

Jadwal Vaksin Dewasa:

- Vaksin HPV Kuadriavalen GARDASIL® dan Nonavalen GARDASIL9® diberikan 3 dosis dengan interval 0-2-6 bulan.
- Vaksin HPV Bivalen CERVARIX® diberikan 3 dosis dengan interval 0-1-6 bulan

Siapa yang tidak dapat menerima Vaksin HPV? (kontraindikasi)

- Alergi berat terhadap salah satu komponen vaksin.
- Alergi berat terhadap vaksin HPV sebelumnya.
- Kehamilan.

Hal ini banyak ditanyakan:

Q: Jika melebihi interval antardosis, apakah vaksin perlu diulang?

A: Jika melebihi interval waktu antar dosis yang dianjurkan, lanjutkan saja dosisnya, tidak perlu diulang.

Q: Bagaimana cara penyuntikan vaksin HPV?

A: Vaksin HPV disuntikkan secara intramuskular (kedalam jaringan otot) sebanyak 0.5 ml.

Q: Apakah sebelum vaksin HPV perlu pap smear terlebih dulu?

A: Vaksinasi HPV dapat langsung dilakukan tanpa harus melakukan pap smear terlebih dahulu. Pap smear dianjurkan rutin dilakukan minimal 3 tahun sekali bagi perempuan yang sudah aktif secara seksual. Vaksinasi HPV dan pap smear sifatnya berjalan berdampingan dan saling melengkapi. Apapun hasil pap smearnya, vaksinasi HPV tetap bisa diberikan, karena infeksi HPV bisa berulang dengan tipe varian yang berbeda.

Q: Apakah pria disarankan untuk vaksin HPV?

A: Pria tetap disarankan untuk mendapatkan vaksinasi HPV Kuadriavalen atau Nonavalen untuk pencegahan terhadap kanker penis dan kutil kelamin.

Q: Apakah jika sudah vaksin HPV dosis lengkap, tetap disarankan rutin pap smear?

A: Vaksin tidak menggantikan pap smear/IVA setiap 3 tahun sekali untuk deteksi dini kanker serviks.

Q: Jika sebelum dosis lengkap terjadi kehamilan, bagaimana untuk dosis sisanya?

A: Jika terjadi kehamilan sebelum dosis lengkap, vaksinasi bisa diberikan segera setelah melahirkan.

Apa reaksi simpang yang dapat terjadi setelah setelah pemberian Vaksin HPV?

Vaksin HPV sangat efektif mencegah Kanker Serviks, Kanker genital, dan kutil kelamin. Lebih besar manfaatnya daripada efek samping yang muncul. Efek samping paska vaksinasi HPV bersifat ringan diantaranya:

- Demam, nyeri kepala.
- Nyeri atau bengkak kemerahan di lokasi suntikan.
- Nyeri otot.

Apa bahayanya bila tidak mendapatkan vaksinasi HPV?

Tidak ada perlindungan terhadap kanker serviks dan kutil kelamin akibat infeksi HPV.

Jika tidak mendapatkan vaksinasi HPV, tubuh tidak mendapat perlindungan terhadap infeksi HPV. Infeksi HPV tipe 16 dan 18 menyebabkan kanker leher rahim, kanker vagina, ataupun kanker vulva. Pada laki-laki, infeksi HPV tipe tersebut dapat menyebabkan kanker penis.

Vaksin HPV mencegah hampir 90% dari kanker tersebut.

Infeksi HPV tipe 6 dan 11 menyebabkan kutil kelamin.

References:

- www.cdc.gov/vaccines/pubs/pinkbook/hpv.html

Vaksin Demam Berdarah

Vaksin Dengue

Ada apa saja merek Vaksin Demam Berdarah Dengue?

QDENGAR®

Vaksin Dengue Tetravalen



Produksi Takeda, Japan

Apa manfaat Vaksin Demam Berdarah Dengue?

Vaksin Demam Berdarah sangat efektif mencegah penyakit Demam Berdarah Dengue, disebabkan oleh berbagai jenis virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk.

Negara tropis seperti Indonesia merupakan tempat terbanyak kejadian kasus Demam Berdarah Dengue. Ada >100.000 kasus Demam Berdarah Dengue per tahun di Indonesia dengan >1.000 kematian per tahun.

Bagaimana Jadwal Pemberian Vaksin Demam Berdarah Dengue?

Vaksin Demam Berdarah Dengue diberikan untuk anak dan dewasa usia 6 s/d 45 tahun.

Jadwal Anak (mulai usia 4 tahun):

- 2 dosis dengan jarak antar dosis 3 bulan.

Jadwal Dewasa (maksimal usia 60 tahun):

- 2 dosis dengan jarak antar dosis 3 bulan.

Siapa yang tidak dapat menerima Vaksin Demam Berdarah Dengue (kontraindikasi)

- Riwayat alergi berat terhadap komponen vaksin Demam Berdarah Dengue.
- Wanita hamil dan menyusui.
- Gangguan imunologi.
- Terapi imunosupresi (kemoterapi, kortikosteroid sistemik dosis tinggi dalam 14 hari atau lebih)

Bila ragu atau tidak yakin, konsultasikan pada dokter mengenai hal ini.

Hal ini banyak ditanyakan:

- Q:** Apakah pemberian dosis kedua dapat diberikan dengan jarak lebih dari 3 bulan?
- A:** Pemberian dosis kedua dapat diberikan dengan jarak lebih dari 3 bulan. Namun bila dalam 12 bulan setelah dosis pertama dosis kedua belum juga diberikan, dianjurkan untuk mendapat pengulangan dosis pertama.
- Q:** Bagaimana cara pemberian vaksin dan dosis pemberiannya?
- A:** Vaksin disuntikkan secara subkutan (suntikan ke lapisan lemak di bawah kulit) dengan dosis 0,5 ml.
- Q:** Apakah masih diperlukan dosis booster jika sudah mendapat 2 dosis?
- A:** Belum ada rekomendasi pemberian dosis booster.
- Q:** Bila sudah pernah terkena Demam Berdarah Dengue, apakah masih perlu mendapatkan vaksin Demam Berdarah Dengue?
- A:** Tentu masih perlu! Vaksin Demam Berdarah Dengue adalah vaksin tetravalen, yang artinya melindungi dari 4 strain/jenis virus Dengue penyebab Demam Berdarah Dengue. Demam Berdarah Dengue yang pernah mengenai Anda hanya 1 dari 4 jenis yang dilindungi tersebut, sehingga masih perlu melindungi dari 3 jenis lainnya.

Apa reaksi simpang yang dapat terjadi setelah pemberian Vaksin Demam Berdarah Dengue?

Vaksin Demam Berdarah Dengue terbukti sangat efektif dan sangat aman. Kebanyakan orang tidak mendapatkan reaksi simpang apapun setelah mendapatkan vaksinasi Demam Berdarah Dengue ini.

Vaksin mengandung materi yang tidak infeksius, sehingga tidak mungkin menyebabkan sakit Demam Berdarah Dengue apalagi menularkan penyakit Demam Berdarah Dengue lewat gigitan nyamuk.

Kemungkinan kecil yang dapat terjadi adalah masalah ringan seperti:

- Reaksi lokal: merah, bengkak, atau nyeri pada tempat suntikan.
- Reaksi sistemik: demam, kemerahan.
- Keluhan tidak spesifik: Sakit kepala, nyeri otot, rasa lemas dan lesu.

Masalah berat kemungkinannya sangat kecil untuk terjadi, di antaranya alergi terhadap komponen vaksin yang tidak diketahui sebelumnya.

Apa bahayanya bila tidak mendapatkan vaksinasi Demam Berdarah Dengue?

Bahayanya tentu saja tidak memiliki perlindungan terhadap Demam Berdarah Dengue, yang merupakan penyakit yang sangat sering terjadi di negara kita, ditularkan melalui gigitan nyamuk.

Demam Berdarah Dengue dapat menyebabkan komplikasi berat akibat syok (renjatan) dari rembesnya cairan yang dapat mengakibatkan kematian.

References:

- assets-dam.takeda.com/raw/upload/v1674594191/legacy-dotcom/siteassets/system/what-we-do/areas-of-focus/vaccines/pdf/ACC_Qdenga_SmPC.pdf

Vaksin Meningitis

Ada apa saja merek Vaksin Meningitis?

MENACTRA®

Vaksin Meningitis Konjugat
(Grup A,C,Y dan W-135)



Produksi Sanofi, France

MENIVAX® ACYW

Vaksin Meningitis Polisakarida (Grup A,C,Y dan W-135)



Produksi Bio Farma, Indonesia

MENQUADFI®

Vaksin Meningitis Konjugat
(Grup A,C,Y dan W-135)



Produksi Sanofi, France

Apa bedanya antara merek-merek tersebut?

- MENACTRA® dan MENQUADFI® merupakan vaksin Meningitis Meningococcal Conjugate, sedangkan MENIVAX® merupakan Vaksin Meningitis Meningococcal Polisakarida.
- MENACTRA® dan MENQUADFI® disuntikkan ke jaringan otot (intramuskular), sedangkan MENIVAX® disuntikkan ke jaringan lemak (subkutan).
- MENACTRA® akan digantikan dengan MENQUADFI®.

Apa manfaat Vaksin Meningitis?

Vaksin Meningitis dapat mencegah infeksi Meningococcal invasif yang disebabkan oleh *Neisseria meningitidis* serogrup A, C, W, dan Y yang menyerang peradangan selaput otak dan saraf spinal).

Penyakit meningokokal bersifat endemis di daerah Timur Tengah. Wajib untuk jemaah haji dan umroh dan calon pelancong ke negara-negara tertentu.

Bagaimana Jadwal Pemberian Vaksin Meningitis?

Vaksin Meningitis dapat diberikan untuk anak dan dewasa.

Vaksin Meningitis Polisakarida diberikan 1 dosis, mulai usia 2 tahun.

Vaksin MENACTRA® diberikan pada anak usia 9-23 bulan, 2 dosis dengan jarak 3 bulan. Usia >24 bulan diberikan 1 dosis.

Vaksin MENQUADFI® diberikan pada anak usia >12 bulan, 1 dosis.

Wajib untuk jemaah haji dan umroh dan calon pelancong ke negara-negara tertentu.

Siapa yang tidak dapat menerima Vaksin Meningitis? (kontraindikasi)

- Guillain-Barre Syndrome (GBS).
- Demam atau penyakit akut.
- Alergi berat terhadap salah satu komponen vaksin dan terhadap vaksin Meningitis sebelumnya.
- Epilepsi dan penyakit otak
- Riwayat atau sedang mengidap penyakit ginjal, TBC Aktif dan infeksi HIV.
- Wanita hamil dan yang merencanakan kehamilan dalam waktu 3 bulan setelah imunisasi.

Harap menjadi perhatian:

Vaksinasi Meningitis menjadi salah satu vaksin wajib (Mandatory) untuk pelaku perjalanan ke negara endemis Meningitis, salah satunya Saudi Arabia. Vaksin untuk pelaku perjalanan seperti ini, biasanya membutuhkan Buku Kuning/ICV sebagai syarat bepergian. Di Buku Kuning/ICV, vaksin MENIVAX® berlaku selama 3 tahun. Vaksin MENACTRA® dan MENQUADFI® berlaku selama 5 tahun.

Apa reaksi simpang yang dapat terjadi setelah pemberian Vaksin Meningitis?

Reaksi simpang yang dapat terjadi setelah pemberian vaksin Meningitis lebih ringan daripada gejala penyakit Meningitis. Reaksi yang umum terjadi antara lain, nyeri otot, nyeri sendi, nyeri dan bengkak kemerahan dan bengkak pada lokasi suntikan.

Reaksi berat jarang sekali terjadi.

Apa bahayanya bila tidak mendapatkan vaksinasi Meningitis?

Meningitis merupakan penyakit yang berat dan berbahaya. Jika tidak mendapatkan vaksinasi Meningitis, penyakit ini dapat menyebabkan kematian dan kecacatan jangka panjang seperti tuli, kerusakan otak, gangguan ginjal, gangguan pada ekstremitas, gangguan sistem saraf.

References:

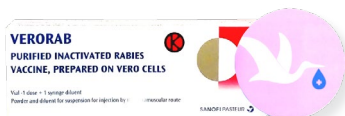
- www.cdc.gov/vaccines/pubs/pinkbook/mening.html
- www.moh.gov.sa/en/HealthAwareness/Pilgrims_Health/Documents/Health-Regulations-En.pdf

Vaksin Rabies

Ada apa saja merek Vaksin Rabies?

VERORAB®

Vaksin Rabies



Produksi Sanofi, France

Apa manfaat Vaksin Rabies?

Vaksin Rabies bermanfaat untuk mencegah Penyakit Rabies yang dapat menular melalui gigitan/cakaran dari hewan yang terinfeksi rabies. Penyakit Rabies disebabkan oleh virus yang menginfeksi hewan dan dapat menular ke manusia melalui gigitan hewan yang terinfeksi virus rabies.

Di Indonesia, hewan yang paling umum menularkan virus rabies adalah anjing dan kucing. Sedangkan di Amerika Serikat, hewan liar seperti kelelawar, paling sering menularkan virus rabies. Gigitan hewan peliharaan yang tidak divaksinasi rabies berisiko tinggi menularkan virus rabies ke manusia.

Vaksin Rabies direkomendasikan untuk individu yang memiliki risiko tinggi seperti dokter hewan atau pekerja kebun binatang dan pada individu yang baru saja tergigit hewan yang terinfeksi rabies.

Bagaimana Jadwal Pemberian Vaksin Rabies?

Jadwal vaksin rabies disesuaikan dengan waktu pemberiannya; sebelum tergigit hewan dan paska tergigit hewan yang terinfeksi rabies.

Jika vaksin diberikan kepada individu yang belum pernah tergigit hewan yang terinfeksi rabies, pemberiannya sebanyak 3 dosis dasar dan 2 dosis booster. Dosis untuk anak dan dewasa sama.

Dosis I: sekarang
Dosis II: 7 hari setelah dosis I
Dosis III: 28 hari setelah dosis I
Dosis IV: 1 tahun dari dosis I (booster)
Dosis V: 5 tahun dari dosis I (booster)

Jika vaksin diberikan paska tergigit hewan yang terinfeksi rabies, pemberiannya sebanyak 5 dosis. Selain itu perlu diperiksakan lebih lanjut derajat luka gigitan. Jika luka gigitan masih derajat I dan derajat II, tidak perlu diberikan tambahan imunoglobulin. Sedangkan, jika luka derajat III, perlu ditambahkan imunoglobulin. Dosis untuk anak dan dewasa sama.

Derajat Luka	
I & II	III
Dosis I: secepatnya setelah gigitan / cakaran	Dosis I: secepatnya setelah gigitan + Imunoglobulin
Dosis II: 3 hari setelah Dosis I	Dosis II: 3 hari setelah Dosis I
Dosis III: 7 hari setelah Dosis I	Dosis III: 7 hari setelah Dosis I
Dosis IV: 14 hari setelah Dosis I	Dosis IV: 14 hari setelah Dosis I
Dosis V: 28 hari setelah Dosis I	Dosis V: 28 hari setelah Dosis I

Siapa yang tidak dapat menerima Vaksin Rabies? (kontraindikasi)

Sebelum tergigit:

- Alergi berat terhadap salah satu komponen vaksin dan terhadap vaksin Rabies sebelumnya.

Setelah tergigit:

- Oleh karena infeksi rabies umumnya menyebabkan kematian, maka tidak ada kontraindikasi terhadap vaksinasi kuratif.

Harap menjadi perhatian:

Vaksin rabies harus diberikan sesuai dengan jadwal yang direncanakan, tidak boleh kurang atau lebih.

Hal ini banyak ditanyakan:

- Q:** Jika hewan peliharaan sudah divaksin rabies, apakah pemilik hewan peliharaan tetap perlu divaksin rabies?
- A:** Bila dapat dipastikan bahwa hewan peliharaan sudah divaksin rabies, pemilik hewan peliharaan tidak wajib divaksin rabies. Namun, untuk mencegah risiko terinfeksi rabies, setiap pemilik hewan peliharaan seperti anjing atau kucing, tetap disarankan untuk mendapat vaksin rabies.
- Q:** Bagaimana cara pemberian vaksin dan dosis pemberiannya?
- A:** Vaksin disuntikkan secara intramuskular (ke dalam jaringan otot) dengan dosis 0,5 ml.
- Q:** Selain hewan peliharaan seperti anjing dan kucing, apakah gigitan atau cakaran hewan lain berisiko menularkan rabies?
- A:** Hewan lain seperti kelelawar, kuda, kelinci, sapi, ferret, tikus, hamster, rakun, rubah berisiko untuk terinfeksi dan menularkan rabies.

Apa reaksi simpang yang dapat terjadi setelah pemberian Vaksin Rabies?

Seperti produk vaksin lainnya, vaksin rabies memiliki efek samping

Vaksin rabies mengandung materi yang tidak infeksius, sehingga tidak mungkin menyebabkan penyakit rabies.

Reaksi yang mungkin terjadi setelah mendapatkan vaksin rabies adalah nyeri, kemerahan, gatal, dan bengkak pada daerah suntikan, demam, menggigil, nyeri kepala, mual, nyeri otot, lemas.

Reaksi berat seperti alergi berat (syok anafilaktik) dan ruam bentol kemerahan seluruh badan sangat jarang terjadi.

Apa bahayanya bila tidak mendapatkan vaksinasi Rabies?

Penyakit rabies adalah penyakit yang berbahaya. Penyakit rabies menyebabkan gangguan pada sistem saraf pusat.

Pada awalnya dapat tidak bergejala, dalam beberapa minggu atau bulan dapat menimbulkan kelemahan otot menyeluruh, demam, sakit kepala. Infeksi Rabies jika dibiarkan dapat mengakibatkan gangguan kesadaran, halusinasi, takut akan air dan sulit tidur.

References:

- www.cdc.gov/rabies/transmission/index.html
- www.cdc.gov/rabies/symptoms/index.html
- Summary of Product Characteristic Rabies Virus Inactivated

Vaksin Yellow Fever

Demam Kuning

Ada apa saja merek Vaksin Yellow Fever?

STAMARIL®

Vaksin Yellow Fever



Produksi Sanofi, France

Apa manfaat Vaksin Yellow Fever?

Vaksin Yellow Fever sangat efektif untuk mencegah penyakit Yellow Fever. Penyakit Yellow Fever ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* yang terinfeksi.

Yellow Fever merupakan salah satu penyakit endemis di Afrika dan Amerika Selatan.

Bagaimana Jadwal Pemberian Vaksin Yellow Fever?

Vaksin Yellow Fever diberikan cukup 1 dosis dari mulai usia 9 bulan sampai 59 tahun pada orang yang bepergian ke daerah dengan risiko penyakit Yellow Fever.

Siapa yang tidak dapat menerima Vaksin Yellow Fever? (kontraindikasi)

- Alergi berat terhadap salah satu komponen vaksin, terutama alergi protein telur.
- Alergi berat terhadap vaksin Yellow Fever sebelumnya.
- Imunodefisiensi.
- Kehamilan.

Harap menjadi perhatian:

- Tidak dianjurkan untuk mendonorkan darah sampai 14 hari setelah vaksin Yellow Fever.
- Pemberian vaksin perlu diawasi pada usia 65 tahun keatas (meningkatkan risiko efek samping serius dan bisa bertahan >48 jam).

Hal ini banyak ditanyakan:

Q: Kapan vaksinasi Yellow Fever dianjurkan?

A: Vaksinasi ini dianjurkan jika akan mengunjungi daerah endemis Yellow Fever, seperti Afrika dan Amerika Selatan.

Q: Apakah vaksin Yellow Fever dapat diberikan bersamaan dengan vaksin MMR?

A: Semua vaksinasi dapat diberikan bersamaan dalam 1 kunjungan, agar mendapatkan proteksi tepat waktu. Namun, bila vaksin Yellow Fever dan MMR ingin dipisah pemberiannya, maka harus diberikan jarak minimal 28 hari.

Q: Berapa lama waktu perlindungan vaksin Yellow Fever?

A: Menurut Centers for Disease Control and Prevention (CDC), vaksin Yellow Fever diberikan 1 dosis dapat menciptakan perlindungan jangka panjang pada kebanyakan pelancong (traveler). Masa berlaku di buku kuning ICV adalah 10 tahun.

Apa reaksi simpang yang dapat terjadi setelah pemberian Vaksin Yellow Fever?

Vaksin Yellow Fever sangat bermanfaat untuk mencegah penyakit Yellow Fever. Seperti obat pada umumnya, vaksin ini dapat menimbulkan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI).

Gejala yang paling sering muncul setelah pemberian vaksin Yellow Fever adalah nyeri, kemerahan, gatal, dan bengkak pada daerah yang menerima suntikan, demam, nyeri kepala, nyeri otot.

Reaksi berat, berupa peradangan otak (ensefalitis), infeksi selaput otak (meningitis), atau Guillain Barre Syndrome (GBS) dan pingsan, pernah dilaporkan terjadi namun kejadiannya sangat jarang.

Apa bahayanya bila tidak mendapatkan vaksinasi Yellow Fever?

Penyakit Yellow Fever termasuk penyakit yang berbahaya. Jika tidak mendapatkan vaksinasi Yellow Fever, tubuh tidak terlindungi dari penyakit ini sehingga dapat timbul gejala penyakit sampai komplikasi berat.

Infeksi berat penyakit yellow fever dapat mengakibatkan perdarahan hebat, gangguan jantung, gagal ginjal, gagal hati, radang selaput otak hingga kematian 7-10 hari setelah timbulnya gejala.

References:

- wwwnc.cdc.gov/travel/yellowbook/2024/preparing/yellow-fever-vaccine-malaria-prevention-by-country
- Summary of Product Characteristic Stamaril

Vaksin Zoster

Cacar Api/Cacar Ular

Ada apa saja merek Vaksin Zoster?

SHINGRIX®

Vaksin Herpes Zoster



Produksi GSK, UK

Apa manfaat Vaksin Zoster?

Vaksin Zoster merupakan satu-satunya perlindungan terhadap penyakit Herpes Zoster (cacar ular) dan komplikasinya. Penyakit ini disebabkan oleh reaktivasi virus Varicella Zoster.

Pada individu yang memiliki riwayat terinfeksi Herpes Zoster sebelumnya, vaksin Zoster dapat membantu mencegah penyakit ini timbul kembali di kemudian hari. Cacar air dan Herpes Zoster berhubungan erat karena disebabkan oleh virus yang sama (varicella-zoster virus). Pada individu dengan riwayat terinfeksi cacar air, virus tetap dorman (tidak aktif) di dalam tubuh. Virus tersebut dapat aktif kembali dan menyebabkan Herpes Zoster.

Pada orang dewasa berusia 50 tahun ke atas yang memiliki sistem kekebalan yang sehat, vaksin Zoster 90% lebih efektif mencegah Herpes Zoster dan komplikasinya. Kekebalan menetap setidaknya selama 7 tahun pertama setelah vaksinasi. Pada orang dewasa dengan sistem kekebalan yang lemah, vaksin Zoster 68-91% efektif dalam mencegah Herpes Zoster, tergantung pada kondisi yang mempengaruhi sistem kekebalan.

Bagaimana Jadwal Pemberian Vaksin Zoster?

Pada dewasa berusia lebih dari 50 tahun diberikan 2 dosis vaksin Zoster, dengan jarak 2-6 bulan antardosis.

Pada dewasa berusia 19 tahun ke atas yang memiliki sistem kekebalan yang lemah karena penyakit atau terapi juga harus mendapatkan dua dosis vaksin Zoster dengan jarak 1-2 bulan antardosis, karena mereka memiliki risiko lebih tinggi terkena Herpes Zoster dan komplikasinya.

Vaksin Zoster tidak dianjurkan diberikan untuk anak. Pada anak, dianjurkan untuk melengkapi vaksin Varicella di usia 12 bulan.

Tidak ada usia maksimal untuk mendapatkan vaksin Zoster.

Siapa yang tidak dapat menerima Vaksin Zoster? (kontraindikasi)

- Alergi berat terhadap salah satu komponen vaksin.
- Sedang terinfeksi herpes zoster.
- Kehamilan.

Harap menjadi perhatian:

Tidak ada jangka waktu tertentu untuk mendapat vaksin Zoster setelah menderita Herpes Zoster, tetapi umumnya harus dipastikan bahwa ruam Herpes Zoster telah hilang sebelum divaksinasi.

Apa reaksi simpang yang dapat terjadi setelah pemberian Vaksin Zoster?

Vaksin Zoster memberikan perlindungan terhadap Herpes Zoster. Efek samping paska vaksinasi Zoster mungkin terjadi selama 2 hingga 3 hari.

Reaksi yang umum terjadi adalah kemerahan dan bengkak di tempat suntikan, lelah, nyeri otot, sakit kepala, menggigil, demam, sakit perut, atau mual.

Reaksi berat seperti Sindrom Guillain-Barré (GBS) dan gangguan sistem saraf yang serius, sangat jarang dilaporkan.

Apa bahayanya bila tidak mendapatkan vaksinasi Zoster?

Penyakit Herpes Zoster menimbulkan gejala yang tidak nyaman, yaitu rasa nyeri hebat pada bagian tubuh yang terinfeksi.

Selain gejala nyeri yang mengganggu, komplikasi dari penyakit ini yang paling umum terjadi adalah postherpetic neuralgia, dengan gejala rasa terbakar pada bagian yang terinfeksi walaupun ruam sudah menghilang. Komplikasi lain yang dapat terjadi adalah radang paru-paru, kebutaan, gangguan saraf, peradangan otak, sampai kematian.

Gejala dan komplikasi tersebut dapat terjadi pada individu yang tidak mendapatkan vaksin Zoster.

Hal ini banyak ditanyakan:

Q: Apakah vaksin Shingrix sama dengan vaksin Varicella?

A: Jenis, dosis dan cara pemberiannya berbeda. Vaksin Shingrix tidak bisa mencegah Varicella.

Q: Apakah vaksin Shingrix dapat diberikan bila sudah pernah terinfeksi Herpes Zoster?

A: Ya. Vaksin Shingrix aman diberikan untuk individu usia 50 tahun keatas yang sudah atau belum pernah terinfeksi Herpes Zoster.

Q: Setelah terinfeksi Herpes Zoster, kapan boleh vaksin Shingrix?

A: Minimal 2 bulan setelah sembuh total (termasuk sisa lesi) dari Herpes Zoster.

Q: Sudah vaksin Shingrix 1 dosis kemudian terkena Herpes Zoster. Apakah diberikan vaksin Shingrix dosis ke-2?

A: Lanjutkan pemberian vaksin Shingrix dosis ke-2 (tidak perlu diulang), minimal 2 bulan setelah sembuh dari Herpes Zoster.

Q: Apakah perlu booster vaksin Shingrix?

A: Belum ada rekomendasinya. Tidak perlu booster vaksin Shingrix.

Q: Apakah vaksin Shingrix boleh diberikan bersamaan dengan vaksin lainnya?

A: Vaksin Shingrix dapat diberikan bersamaan dengan vaksin lainnya.

References:

www.cdc.gov/vaccines/pubs/pinkbook/herpes-zoster.html

Vaksin RSV

Respiratory Syncytial Virus

Ada apa saja merek Vaksin RSV?

AREXVY®

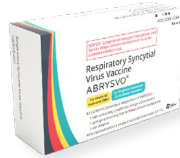
Vaksin RSV Beradjuvan



Produksi GSK, UK

ABRYSVO®

Vaksin RSV Tidak Beradjuvan



Produksi Pfizer, USA

Apa bedanya antara merek-merek tersebut?

- Vaksin AREXVY® diberikan pada dewasa usia 50-60 tahun yang berisiko dan >60 tahun tanpa risiko, 1 dosis untuk perlindungan seumur hidup.
- Vaksin ABRYSVO® dapat diberikan pada ibu hamil di usia kehamilan 24-36 minggu untuk perlindungan RSV pada bayi setelah lahir hingga usia 6 bulan.
- Vaksin ABRYSVO® juga dapat diberikan pada lansia mulai usia >60 tahun, 1 dosis untuk seumur hidup.

Apa manfaat Vaksin RSV?

RSV (Respiratory Syncytial Virus) adalah virus mudah menular melalui percikan air liur (droplet), bersin atau batuk, benda atau permukaan yang terkontaminasi, yang terutama menyerang saluran pernapasan bagian bawah. Lansia dan bayi baru lahir, rentan terkena komplikasi berat akibat infeksi RSV, sehingga perlu dilindungi dengan Vaksin RSV.

Risiko komplikasi RSV menjadi lebih tinggi lagi untuk lansia yang memiliki komorbid seperti:

- Asma/PPOK
- Penyakit paru
- Diabetes
- Penyakit jantung

Bayi memiliki risiko terinfeksi RSV sebab masih memiliki antibodi yang rendah dan RSV sangat mudah menular. 75%-80% bayi usia 0-6 bulan terinfeksi RSV hingga perawatan di Rumah Sakit dan mengalami komplikasi Bronkiolitis.

Bagaimana Jadwal Pemberian Vaksin RSV?

Vaksin AREXVY® diberikan mulai usia 50-60 tahun yang memiliki risiko dan usia >60 tahun tanpa atau dengan risiko, 1 dosis untuk perlindungan seumur hidup.

Vaksin ABRYSVO® diberikan di usia 18-59 tahun dengan risiko tinggi dan lansia usia >60 tahun dengan kondisi apapun. Vaksin ABRYSVO® dapat diberikan pada ibu hamil di usia kehamilan 24-36 minggu, 1 dosis tiap kehamilan.

Siapa yang tidak dapat menerima Vaksin RSV? (kontraindikasi)

Vaksin RSV tidak dapat diberikan pada kondisi medis dibawah ini :

- Alergi berat terhadap salah satu komponen atau pemberian vaksin RSV sebelumnya.
- Sedang mengalami demam/penyakit akut.
- Vaksin AREXVY®, tidak dapat diberikan pada ibu hamil dan menyusui.

- Vaksin AREXVY® tidak dapat diberikan pada anak dan usia <50 tahun.
- Vaksin ABRYSVO® tidak dapat diberikan pada kehamilan usia <24 minggu dan anak <18 tahun
- Tidak disarankan untuk imunodefisiensi atau yang sedang terapi imunosupresan.

Bila tidak yakin, konsultasikan pada dokter mengenai hal ini.

Harap menjadi perhatian:

Vaksin ABRYSVO® tidak disarankan diberikan bersamaan dengan vaksin:

1. Vaksin Influenza Kuadriavalen
2. Vaksin Tdap

Hal ini banyak ditanyakan:

- Q:** Apakah perbedaan vaksin RSV beradjuvan (AREXVY®) dan RSV yang tidak beradjuvan (ABRYSVO®)
- A:** Vaksin AREXVY® menggunakan adjuvan AS01E untuk meningkatkan respon imun. Hal ini menyebabkan, KIPI terutama reaksi lokal lebih tinggi. Vaksin ABRYSVO®, memiliki perlindungan spesifik terhadap RSV tipe A dan RSV tipe B. Karena tidak ada adjuvan, KIPI lebih jarang dilaporkan dibanding vaksin AREXVY®. Keunggulannya, dapat diberikan pada ibu hamil.
- Q:** Bila sudah pernah vaksin AREXVY, apakah perlu vaksin ABRYSVO?
- A:** Tidak perlu. Vaksin RSV cukup diberikan 1 kali seumur hidup dengan merek apa saja.
- Q:** Apakah vaksin RSV dapat diberikan bila sudah pernah terinfeksi RSV atau infeksi saluran pernapasan lain?
- A:** Ya. Vaksin RSV bisa diberikan untuk individu yang sudah pernah terinfeksi RSV atau infeksi saluran pernapasan lain.
- Q:** Apakah ada pemberian booster?
- A:** Belum ada data mengenai vaksin booster.

Apa reaksi simpatik yang dapat terjadi setelah pemberian Vaksin RSV?

Reaksi simpatik yang dilaporkan bersifat ringan dan cepat menghilang, diantaranya:

- Sangat umum:
sakit kepala, nyeri sendi,
nyeri di lokasi suntikan
- Umum:
bengkak kemerahan di lokasi suntikan

Apa bahayanya bila tidak mendapatkan vaksinasi RSV?

Komplikasi RSV pada Lansia yang terjadi dapat berupa:

- Kondisi Infeksi yang berat (sehingga perlu perawatan intensif di Rumah Sakit).
- Infeksi meluas ke paru (pneumonia).
- Memberatnya keadaan komorbid yang sudah ada sebelumnya, seperti eksaserbasi asma/ppok, gagal jantung, dan gagal napas.

Pada bayi, RSV dapat menyebabkan Bronkiolitis yang dapat menyebabkan gagal napas bahkan kematian. Gejala RSV pada bayi, awalnya ringan dan dapat memberat hingga beberapa hari setelahnya. Angka perawatan bayi akibat RSV paling tinggi di usia 0-3 bulan

References:

www.who.int/teams/health-product-policy-and-standards/standards-and-specifications/norms-and-standards/vaccine-standardization/respiratory-syncytial-virus-disease
www.cdc.gov/rsv/index.html
www.nfid.org/infectious-disease/rsv/
www.lung.org/lung-health-diseases/lung-disease-lookup/rsv/symptoms-diagnosis



Jadwal Imunisasi Anak Usia 0-18 Tahun

Rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) Tahun 2024

Vaksin	Usia																		Tahun																	
	Bulan																																			
	Lahir	1	2	3	4	5	6	9	12	15	18	24	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18								
Hepatitis B	0		1	2	3					4																										
Polio	0		1	2	3					4																										
BCG	1																																			
DTP			1	2	3					4					5								Td / Tdap													
Hib			1	2	3					4																										
PCV			1		2		3		4																											
Rotavirus			1 RV1 / RV5		2 RV1 / RV5		3 RV5																													
Influenza																																				
MR / MMR								MR		MR / MMR						MR / MMR																				
JE								1				2																								
Varisela										2 dosis																										
Hepatitis A										2 dosis																										
Tifoid												1																								
Dengue																																				
HPV																																				

Cara membaca kolom usia: misal ☐ 2 berarti mulai usia 2 bulan (60 hari) sampai dengan 2 bulan 29 hari (89 hari)
Jadwal imunisasi ini dapat diakses pada website IDAI

☐ Primer ☐ Catch-up ☐ Booster ☐ Di daerah endemis ☐ Untuk anak dengan risiko tinggi

- **Vaksin hepatitis B (HB).** Vaksin hepatitis B (HB) monovalen disuntikkan intramuskular kepada bayi segera setelah lahir sebelum berumur 24 jam, didahului penyuntikan vitamin K₁ minimal 30 menit sebelumnya. Bayi dengan berat lahir kurang dari 2000 g, imunisasi hepatitis B sebaiknya ditunda sampai saat usia 1 bulan atau saat pulang dari rumah sakit kecuali bayi dari ibu HBsAg positif dan bayi bugar diberikan imunisasi HB segera setelah lahir. Untuk bayi yang lahir dari ibu HBsAg positif: Berikan vaksin hepatitis B dan Hepatitis B immunoglobulin (HBIG) pada paha yang berbeda, segera mungkin dalam waktu 24 jam setelah lahir, tanpa melihat berat bayi. Pemberian HBIG setelah 48 jam efektivitasnya menurun. Bila terlambat diberikan HBIG masih dapat diberikan sampai 7 hari. Bayi perlu diperiksa anti-HBs dan HBsAg pada usia 9-12 bulan. Jika dosis terakhir terlambat tes dilakukan 1-2 bulan setelah dosis terakhir.
- **Vaksin polio.** Vaksin polio oral (bOPV) ditetaskan ke mulut bayi ketika akan pulang. Jadwal pemberian vaksin polio lengkap terdiri dari bOPV saat lahir, 3x bOPV pada usia 2, 3, 4 bulan dan minimal 2x IPV, sesuai panduan Kemenkes pada usia 4 dan 9 bulan.
- **Vaksin BCG.** Vaksin BCG disuntikkan intrakutan segera setelah lahir atau sebelum berusia 1 bulan. Bayi dari ibu TB aktif: BCG ditunda sampai terbukti bayi tidak terinfeksi TB, namun bayi diberikan terapi pencegahan TB. Usia 3 bulan atau lebih BCG diberikan bila uji tuberkulin negatif. Bila uji tuberkulin tidak tersedia, BCG tetap diberikan namun bila timbul reaksi lokal cepat pada minggu pertama harus dilakukan pemeriksaan lanjutan untuk diagnosis TB.
- **Vaksin DTP.** Vaksin DTPw atau DTPa disuntikkan intramuskular, dapat diberikan mulai usia 6 minggu. DTPa dapat diberikan pada usia 2, 3, 4 bulan atau 2, 4, 6 bulan. *Booster* berikutnya usia 5-7 tahun dan 10-18 tahun. Mulai usia 7 tahun menggunakan Td/Tdap. Pada BIAS murid SD kelas 1 menggunakan DT, kelas 2 Td, dan kelas 5 Td.
- **Vaksin Haemophilus influenzae tipe b.** Vaksin Hib disuntikkan intramuskular dalam bentuk kombinasi sesuai jadwal vaksin pentavalen atau heksavalen DTPw atau DTPa diberikan pada usia 2, 4, 6 bulan atau 2, 3, 4 bulan, dan booster usia 18 bulan.
- **Vaksin pneumokokus (PCV).** Vaksin PCV disuntikkan intramuskular pada usia 2, 4 dan 6 bulan dengan *booster* pada usia 12-15 bulan. Jika belum diberikan pada usia 7-12 bulan, berikan PCV 2 kali dengan jarak minimal 1 bulan dan booster pada usia 12-15 bulan dengan jarak 2 bulan dari dosis sebelumnya. Jika belum diberikan pada usia 1-2 tahun berikan PCV 2 kali dengan jarak minimal 2 bulan. Jika belum diberikan pada usia 2-5 tahun, PCV10 diberikan 2 kali dengan jarak 2 bulan, PCV13 atau PCV15 diberikan 1 kali. Untuk anak >5 tahun dengan risiko tinggi dan belum pernah mendapat vaksin PCV, direkomendasikan mendapat 1 dosis PCV13 atau PCV15. Program imunisasi nasional menggunakan PCV13 dengan jadwal usia 2, 3 dan 12 bulan.
- **Vaksin rotavirus (RV).** Vaksin RV monovalen (RV1) ditetaskan ke dalam mulut diberikan dalam 2 dosis, dosis pertama usia 6-12 minggu, dosis kedua dengan interval minimal 4 minggu, paling lambat usia 24 minggu. Vaksin RV pentavalen (RV5) diberikan dalam 3 dosis, dosis pertama pada usia 6-12 minggu, interval antar dosis 4-10 minggu, dosis ketiga paling lambat usia 32 minggu. Program imunisasi nasional Rotavirus dengan jadwal 2, 3, dan 4 bulan. Dosis ketiga diberikan paling lambat usia 6 bulan 29 hari.
- **Vaksin influenza.** Vaksin influenza disuntikkan intramuskular mulai usia 6 bulan. Untuk suntikan seri pertama pada usia 6 bulan – 8 tahun, berikan 2 dosis vaksin dengan interval 4 minggu, untuk usia 9 tahun ke atas cukup satu kali. Selanjutnya pengulangan setiap tahun satu kali menggunakan vaksin yang tersedia.
- **Vaksin MR & MMR.** Vaksin MR disuntikkan subkutan mulai umur 9 bulan, dosis kedua umur 15-18 bulan, dosis ketiga umur 5-7 tahun. Bila sampai usia 12 bulan belum mendapat MR dapat diberikan MR/MMR, dosis kedua dengan interval 6 bulan, dan dosis ketiga usia 5-7 tahun.
- **Vaksin Japanese encephalitis (JE).** Vaksin JE disuntikkan subkutan. Untuk anak yang tinggal di daerah endemis atau yang akan bepergian ke daerah endemis selama 1 bulan atau lebih, dosis pertama mulai usia 9 bulan. *Booster* (untuk yang tinggal di daerah endemis) diberikan 1-2 tahun kemudian untuk perlindungan jangka panjang.
- **Vaksin varisela.** Vaksin varisela disuntikkan subkutan mulai usia 12 bulan. Pada usia 1-12 tahun diberikan 2 dosis dengan interval 6 minggu sampai 3 bulan, usia 13 tahun atau lebih interval 4 sampai 6 minggu. Untuk anak usia 2 tahun atau lebih yang belum mendapat MR/MMR dan varisela dapat diberikan vaksin MMRV sebagai dosis primer. Untuk anak kurang dari 2 tahun yang sudah mendapat MR/MMR atau varisela sebelumnya, MMRV dapat diberikan sebagai *booster*.
- **Vaksin hepatitis A.** Vaksin hepatitis A disuntikkan intramuskular mulai usia 12 bulan, diberikan dalam 2 dosis dengan interval 6-18 bulan.
- **Vaksin tifoid.** Vaksin tifoid polisakarida disuntikkan intramuskular mulai usia 2 tahun, diulang tiap 3 tahun.
- **Vaksin dengue.** Vaksin dengue disuntikkan subkutan dengan 2 dosis, interval 3 bulan pada usia 6-45 tahun. Tidak perlu dilakukan pemeriksaan serologis sebagai pre-skrining sebelum imunisasi.
- **Vaksinasi Human Papillomavirus (HPV).** Vaksin HPV disuntikkan intramuskular pada anak perempuan usia 9-14 tahun 2 dosis interval 6-12 bulan, atau pada BIAS SD dosis pertama kelas 5 dan dosis kedua kelas 6. Mulai usia 15 tahun sama dengan dosis dewasa: 3 dosis dengan jadwal vaksin bivalen 0, 1, 6 bulan, quadrivalen atau nonavalen 0, 2, 6 bulan.



JADWAL IMUNISASI DEWASA

REKOMENDASI SATGAS IMUNISASI DEWASA PAPDI TAHUN 2025

Ver. AGT 2025

Vaksin	Kelompok Usia	19-21 tahun	22-26 tahun	27-45 tahun	46-49 tahun	50-60 tahun	> 60 tahun
Influenza (Flu) ¹				Quadrivalent/Tritivalent 1 dosis setiap tahun			
Tetanus, Difteri, Pertusis (Td/Tdap) ²				1 dosis booster Td/Tdap diberikan setiap 10 tahun			
Varicella ³				2 dosis (bulan ke-0 4-8 minggu kemudian)			
Human Papilloma Virus (HPV) untuk Perempuan ⁴				3 dosis HPV bivalent/quadrivalent/nonavalent (bulan ke-0, 1 atau 2 & 6)			
Human Papilloma Virus (HPV) untuk Laki-laki ⁵				HPV quadrivalent/nonavalent 3 dosis (bulan ke-0, 2 & 6)			
Herpes Zoster Rekombinan ⁶				2 dosis (bulan ke-0 & 2-6 bulan kemudian)			
Measles/Campak, Mumps/Gondongan, dan Rubella/Campak Jerman (MMR) ⁷				1 atau 2 dosis (jeda minimum 28 hari)			
Pneumokokal Konjugat (PCV13) ⁸				1 dosis			
Pneumokokal Konjugat (PCV15) ⁹				1 dosis			
Pneumokokal Konjugat (PCV20) ¹⁰				1 dosis			1 dosis
Pneumokokal Polisakarida (PPSV23) ¹¹				Wajib untuk jemaah haji dan sangat dianjurkan untuk jemaah umrah			
Meningitis Meningokokal Polisakarida ¹²				Wajib untuk jemaah haji dan sangat dianjurkan untuk jemaah umrah			
Meningitis Meningokokal Konjugat ¹³				2 dosis (bulan ke-0 dan 6-12)			
Hepatitis A ¹⁴				3 dosis (bulan ke-0, 1, dan 6)			
Hepatitis B ¹⁵				3 dosis (bulan ke-0, 1, dan 6)			
Hepatitis A dan Hepatitis B (kombinasi) ¹⁶				3 dosis (bulan ke-0, 1, dan 6)			
Hepatitis A dan Typhoid (kombinasi) ¹⁷				1 dosis pertama, selanjutnya mengikuti kombinasi masing-masing jadwal vaksinasi Hepatitis A dan Typhoid			
Typhoid Fever Polisakarida ¹⁸				1 dosis diberikan setiap 3 tahun			
Typhoid Fever Konjugat ¹⁹				1 dosis			
Yellow Fever (Demam Kuning) ²⁰				Wajib bila akan bepergian ke negara tertentu			
Japanese Encephalitis (JE) ²¹				1 atau 2 dosis			
Rabies ²²				4 kali pemberian, hari ke-0 (2 dosis), hari ke-7 (1 dosis) & ke-21 (1 dosis)			
COVID-19 ²³				2 dosis kecil J&J sebanyak 1 dosis + Booster			
Dengue ²⁴				2 dosis (bulan ke-0 & ke-3)			
Polio (IPV) ²⁵				1 dosis wajib untuk jemaah haji dari wilayah tertentu			
RSV Beradjuvan ²⁶							1 dosis
RSV Bivalen ²⁷							1 dosis

Hak Cipta oleh Satgas Imunisasi Dewasa PAPDI

Jadwal Imunisasi Dewasa merupakan lanjutan dari Jadwal Imunisasi Anak

- Diberikan kepada semua orang sesuai dengan kelompok usianya
- Diberikan hanya kepada orang yang memiliki risiko (misalnya: pekerjaan, gaya hidup, bepergian, dll)

- Diberikan pada daerah endemis atau yang bepergian ke daerah tersebut
- Tidak ada rekomendasi
- Diberikan hanya kepada orang dengan kondisi medis tertentu

Vaksinasi di Rumah (Home-Service) Untuk Anak, Dewasa, dan Lansia

Vaksinasi diberikan 100% oleh Dokter Khusus Vaksinasi

Lebih nyaman, lebih aman, dengan harga lebih terjangkau.



Daftar di
imuni.id/link

 [imuni.official](https://www.instagram.com/imuni.official)

 www.imuni.id

 0821-2009-7800

Jakarta • Bogor • Depok • Cibubur • Tangerang • Tangerang Selatan •
Bekasi • Cikarang • Karawang • Bandung • Cimahi • Cirebon •
Semarang • Solo • Sukoharjo • Colomadu • Jogja • Sleman •
Bantul • Surabaya • Sidoarjo • Malang • Batu • Denpasar

Download on the
 App Store

GET IT ON
 Google Play